



Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat - IPB University

DATA DESA
P R E S I S I

MONOGRAFI DESA BENTENG

2020

 UNIT DESA
P R E S I S I

Buku Monografi Desa Benteng

ISBN - 978-623-6047-18-7

Penyusun:

Dr. Sofyan Sjaf

La Elson, M.Si

Lukman Hakim, M.Si

I Made Godya, M.Kom

Sri Anom Amongjati, M.Si

Desain Sampul dan Penata Letak:

Badar Muhammad, S.I.Kom

Jumlah Halaman:

56 Hal + 6 Hal Romawi

Penerbit:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian

kepada Masyarakat - IPB University



© 2020. HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Data Desa Presisi (DDP) adalah gagasan Dr. Sofyan Sjaf, dkk. yang dirintis sejak tahun 2014 pasca lahirnya Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang desa. Pada tahun 2014, kami membidani lahirnya inovasi kelembagaan Sekolah Drone Desa (SDD) sebagai pendekatan untuk membangun data spasial desa secara partisipatif. Beberapa daerah dan yang telah mengadopsi pendekatan ini adalah Kabupaten Belitung Timur, Kabupaten Berau, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Konawe dan Kabupaten Konawe Selatan. Lanjut pada tahun 2017, Dr. Sofyan Sjaf, dkk. mulai mengawinkan pendekatan spasial dengan pendekatan sensus dan partisipasi warga, pendekatan yang mengkawinkan dimensi spasial, sensus dan partisipatif dinamakan *Drone Participatory Mapping* (DPM). Pendekatan DPM ini diimplementasikan pada tahun 2017 di Desa Sukadamai, Kabupaten Bogor. Hanya saja sensus dilakukan secara manual dengan instrumen kuesioner. Pada tahun 2019, dimulai pengembangan pendekatan DPM dengan memanfaatkan teknologi digital dalam proses sensus keluarga di pedesaan, yaitu MERDESA Aplikasi yang diinisiasi oleh I Made Godya. Pendekatan DPM yang telah disempurnakan ini, telah diimplementasikan di beberapa desa, yaitu: Sukamantri-Kabupaten Bogor, Cilongok-Kabupaten Banyumas, Pantai Bakti-Kabupaten Bekasi, Sibandang-Kabupaten Tapanuli Utara, Gelaranyar-Kabupaten Cianjur, dan beberapa desa lainnya.

Buku Monografi Desa Benteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor ini adalah bukti bahwa dengan partisipasi warga, DDP bisa dibangun dari desa. Kemajuan teknologi dan semakin berkembangnya pengetahuan, adalah suatu keniscayaan untuk menghasilkan pembangunan presisi yang dimulai dari desa, sehingga terwujudnya keadilan dan kesejahteraan bagi warga di pedesaan. DDP yang mensintesis 3 pendekatan (spasial, sensus, dan partisipatif) adalah bukti bahwa kita bisa menghasilkan *big data* desa ke depan.

Terakhir, buku monografi desa ini ditulis berdasarkan enam aspek kesejahteraan rakyat (kesra) sebagai wujud amanat dari Undang-Undang Dasar 1945. Keenam aspek kesra yang dimaksud, yaitu: demografi; sandang pangan dan papan; pendidikan dan kebudayaan; kesehatan, pekerjaan dan jaminan sosial; Sosial, Hukum dan HAM; Infrastruktur dan lingkungan hidup. Semoga buku ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai basis perencanaan dan implementasi pembangunan di Desa Benteng.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	v
PENDAHULUAN	1
GEOGRAFIS DESA	3
Peta Orthophoto.....	3
Peta Administratif.....	4
Peta Infrastruktur.....	4
Peta Penggunaan Lahan.....	6
Peta Topografi.....	7
DEMOGRAFI DESA	9
Jumlah Kepala Keluarga Dan Penduduk Setiap RW Di Desa Benteng	9
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Desa Benteng	9
Jumlah Kepala Keluarga Asli Dan Pendatang Setiap RW Di Desa Benteng	10
Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Desa Benteng	10
Sebaran Penduduk Laki-laki Dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Benteng	11
Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal Di Desa Benteng.....	12
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP Di Desa Benteng	12
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran Di Desa Benteng	13
SANDANG, PANGAN DAN PAPAN.....	15
Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari Di Desa Benteng	15
Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Benteng.....	15
Jumlah Keluarga berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Benteng	16
Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Benteng.....	16
Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Benteng	17
Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Benteng.....	17
Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Benteng	18
Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah yang Ditinggali Di Desa Benteng.....	19
Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Benteng.....	19
Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah di Desa Benteng	20
Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Benteng.....	20
Jumlah Konsumsi Makanan Pokok Per Bulan Di Desa Benteng	21
Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Benteng	21

Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Benteng	22
Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Benteng	22
Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Benteng	23
Jumlah Konsumsi Bumbu-bumbuan Per Bulan Di Desa Benteng.....	23
Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Benteng	24
Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan di Desa Benteng.....	24
Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Minum di Desa Benteng	25
Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di Rumah Di Desa Benteng.....	25
Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah di Desa Benteng.....	26
Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Desa Benteng	26
Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Benteng.....	27
Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Lahan Dikelola Di Desa Benteng.....	27
Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Irigasi Di Desa Benteng.....	28
Jumlah Keluarga berdasarkan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pertanian Di Desa Benteng.....	28
Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Pekarangan Di Desa Benteng.....	29
Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Pekarangan Di Desa Benteng –ganti gambar	29
Jumlah Keluarga berdasarkan Komoditas Pekarangan Di Desa Benteng	30
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	32
Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Benteng	32
Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Benteng.....	33
Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Benteng	35
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Benteng.....	36
KESEHATAN, PEKERJAAN, DAN JAMINAN SOSIAL.....	38
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Benteng.....	38
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Benteng	38
Jumlah Penduduk (Basis Gender) Berdasarkan Pekerjaan Utama di Desa Benteng	39
Jumlah Penduduk (Basis Gender) Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Kesehatan di Desa Benteng.....	39
Jumlah Penduduk Berdasarkan Lokasi Usaha yang Digeluti di Desa Benteng.....	40
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Pekerja dalam Usahanya di Desa Benteng.....	40
Jumlah Penduduk Berdasarkan Keterampilan Usaha di Desa Benteng.....	41
Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat di Desa Benteng.....	41
Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang diderita di Desa Benteng.....	42
Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman di Desa Benteng.....	42
Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI di Desa Benteng	43
Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB di Desa Benteng.....	43
Jumlah Penduduk Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas di Desa Benteng	44

Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Desa Benteng.....	44
Jumlah Penduduk Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan di Desa Benteng.....	45
Jumlah Penduduk Berdasarkan Keikutsertaan Kartu Indonesia Pintar di Desa Benteng.....	46
Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Bansos di Desa Benteng.....	46
INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP	48
Jumlah Penduduk Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Benteng.....	48
Jumlah Keluarga Berdasarkan Alat Komunikasi yang Dimiliki di Desa Benteng	48
Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Memiliki Alat Komunikasi di Desa Benteng.....	49
Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Benteng	49
Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Benteng.....	50
Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Benteng.....	50
Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Benteng	50
SOSIAL, HUKUM, DAN HAM	53
Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Benteng	53
Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Benteng.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Orthophoto Desa Benteng	3
Gambar 2 Peta Administratif Desa Benteng.....	4
Gambar 3 Peta Infrastuktur Desa Benteng	5
Gambar 4 Peta Penggunaan Lahan Desa Benteng	6
Gambar 5 Peta Topografi Desa Benteng	7
Gambar 6 Jumlah kepala keluarga dan penduduk di setiap RW di desa Benteng.....	9
Gambar 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Desa Benteng.....	9
Gambar 8 Jumlah Kepala Keluarga Asli Dan Pendatang Setiap RW Di Desa Benteng.....	10
Gambar 9 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Desa Benteng.....	11
Gambar 10 Sebaran Penduduk Laki-laki Dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Benteng	11
Gambar 11 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Tinggal Di Desa Benteng.....	12
Gambar 12 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP Di Desa Benteng.....	12
Gambar 13. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran Di Desa Benteng.....	13
Gambar 14 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Benteng.....	15
Gambar 15 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Benteng	15
Gambar 16 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Benteng	16
Gambar 17. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Benteng	16
Gambar 18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Benteng.....	17
Gambar 19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Benteng	17
Gambar 20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Benteng.....	18
Gambar 21 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Benteng	19
Gambar 22 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Benteng	19
Gambar 23 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah di Desa Benteng.....	20
Gambar 24 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Benteng	20
Gambar 25 Jumlah Konsumsi Makanan Pokok Per Bulan Di Desa Benteng	21
Gambar 26 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Benteng.....	21
Gambar 27 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Benteng	22
Gambar 28 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Benteng	22
Gambar 29 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Benteng.....	23
Gambar 30 Jumlah Konsumsi Bumbu-bumbuan Per Bulan Di Desa Benteng.....	23
Gambar 31 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Benteng.....	24
Gambar 32 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan di Desa Benteng.....	24
Gambar 33 Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Minum Di Desa Benteng	25
Gambar 34 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di Rumah Di Desa Benteng	25
Gambar 35 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kulkas Di rumah Di Desa Benteng.....	26
Gambar 36 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Desa Benteng	26
Gambar 37 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Benteng	27
Gambar 38 Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Lahan Dikelola Di Desa Benteng	27
Gambar 39 Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Irigasi Di Desa Benteng	28
Gambar 40. Jumlah Keluarga berdasarkan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pertanian Di Desa Benteng	28
Gambar 41. Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Pekarangan Di Desa Benteng.....	29
Gambar 42 Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Pekarangan Di Desa Benteng.....	29
Gambar 43 Jumlah Keluarga berdasarkan Komoditas Pekarangan Di Desa Benteng	30

Gambar 44. Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Benteng ...	32
Gambar 45. Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Benteng.....	33
Gambar 46. Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Benteng	35
Gambar 47. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Benteng.....	36
Gambar 48. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Benteng.....	38
Gambar 49. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Benteng	38
Gambar 50. Jumlah Penduduk (Basis Gender) Berdasarkan Pekerjaan Utama di Desa Benteng.....	39
Gambar 51. Jumlah Penduduk (Basis Gender) Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Kesehatan di Desa Benteng	40
Gambar 52. Jumlah Penduduk Berdasarkan Lokasi Usaha yang Digeluti di Desa Benteng.....	40
Gambar 53. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Pekerja dalam Usahanya Di Desa Benteng.....	41
Gambar 54. Jumlah Penduduk Berdasarkan Keterampilan Usaha di Desa Benteng.....	41
Gambar 55. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat di Desa Benteng.....	42
Gambar 56. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat yang Diderita Di Desa Benteng.....	42
Gambar 57. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Benteng.....	43
Gambar 58. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI di Desa Benteng.....	43
Gambar 59. Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB di Desa Benteng.....	44
Gambar 60. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas di Desa Benteng..	44
Gambar 61. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Desa Benteng	45
Gambar 62. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan di Desa Benteng	45
Gambar 63. Jumlah Penduduk Berdasarkan Keikutsertaan Kartu Indonesia Pintar di Desa Benteng....	46
Gambar 65. Jumlah Penduduk Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Benteng	48
Gambar 66. Jumlah Keluarga Berdasarkan Alat Komunikasi yang Dimiliki di Desa Benteng	48
Gambar 67. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Memiliki Alat Komunikasi di Desa Benteng	49
Gambar 68. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Benteng.....	49
Gambar 69. Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Benteng.....	50
Gambar 70. Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Benteng..	50
Gambar 71. Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Benteng	51
Gambar 72. Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Benteng	53
Gambar 73. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Benteng	54

PENDAHULUAN

Data Desa Presisi adalah jalan keluar dari kebutuhan desa dalam merencanakan pembangunan desa yang tepat sasaran dan tertarget. Serta data desa presisi menjadi ruang bagi desa untuk mampu dan berdaya dalam membangun datanya sendiri yang akurat, aktual dan kontekstual. Melalui program pengabdian kepada masyarakat dengan mengeloaborasi beragam skema pengabdian, LPPM bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang dikomandoi oleh Dr. Sofyan Sjaf menggandeng berbagai pihak mulai dari para dosen, alumni, mahasiswa serta pemerintah desa dan para pemudanya untuk secara kolaboratif membangun data desa presisi. Tahun 2020 yang merupakan tahun sulit yang mempengaruhi berbagai dimensi kehidupan manusia, tidak menyurutkan semangat untuk tetap berkontribusi untuk perbaikan desa-desa lingkaran kampus IPB University yaitu dengan membangun data desa presisi.

Data desa presisi merupakan gagasan yang dilahirkembangkan oleh Dr. Sofyan Sjaf dan kawan-kawan sejak tahun 2014 pasca lahirnya UU No 6 tahun 2014 tentang Desa dan terus disempurnakan hingga saat ini. Dalam proses membangun data desa presisi dilakukan dengan pendekatan Drone Participatory Mapping (DPM). DPM adalah pendekatan pengumpulan data desa presisi tinggi yang mempertimbangkan dimensi spasial, teknologi tinggi, digital, dan partisipasi. Penggunaan drone dengan pelibatan warga desa diperuntukkan menghasilkan citra resolusi tinggi untuk kepentingan data spasial yang selama ini belum dimiliki desa. Dengan sentuhan partisipasi warga, data spasial yang diperoleh digunakan untuk memperoleh data tematik persil (demografi, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain-lain), peta desa sesuai aturan yang berlaku (administrasi, batas desa, infrastruktur, topografi, penggunaan lahan, dan lain-lain), verifikasi data potensi desa, estimasi maupun proksi pembangunan desa berbasis lahan, daya dukung desa, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain. Lebih dari itu, database yang diperoleh dari data spasial dapat dijadikan sebagai basis menyusun artificial intelligence Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes). Dengan demikian, ukuran-ukuran perencanaan dan pembangunan desa memiliki presisi tinggi yang dapat menghalau terjadinya manipulasi data dan anggaran yang bersumber dari aras desa maupun supra desa.

Dengan pendekatan DPM ini dihasilkan Data Desa Presisi yang diterjemahkan dalam sebuah buku Monografi Desa yang menyuguhkan informasi dan data yang komprehensif yang disajikan kedalam beberapa bab yaitu: Bab 1. Geografis Desa yang menampilkan peta-peta utama desa (peta orthophoto, peta administrasi, peta landuse, peta sarana prasarana dan peta topografi); Bab 2. Demografi yang menampilkan data-data kependudukan termasuk didalamnya analisis data

terkait dengan piramida penduduk, kepadatan penduduk, serta rasio beban tanggungan; Bab 3. Sandang Pangan dan Papan yang menampilkan data terkait dengan aksesibilitas keluarga terhadap pemenuhan sandang, pangan dan papan; Bab 4. Pendidikan dan Kebudayaan yang menampilkan data-data terkait sebaran tingkat pendidikan penduduk desa, partisipasi sekolah serta sebaran penduduk berdasarkan agama yang dianut dan entitasnya; Bab 5. Kesehatan, Pekerjaan dan Jaminan Sosial menampilkan data-data tentang sebaran penduduk berdasarkan pekerjaan, pekerjaan sampingan keterampilan sampai dengan aksesibilitas penduduk terhadap jaminan sosial dan kesehatan; Bab 6. Sosial, Hukum dan HAM menyajikan data-data tentang partisipasi berorganisasi dan aksesibilitas atas kebutuhan akan hiburan (refreshing); dan terakhir Bab 7. Infrastruktur dan Lingkungan Hidup menyajikan data-data tentang aksesibilitas keluarga pada media informasi, alat telekomunikasi sampai dengan biodiversitas lahan pekarangan.

Dengan demikian data yang terjadi pada buku Monografi Desa ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi para akademisi, peneliti, pegiat desa, pemberdaya masyarakat, pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga pemerintah desa sendiri, untuk dapat dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan desa.

GEOGRAFIS DESA

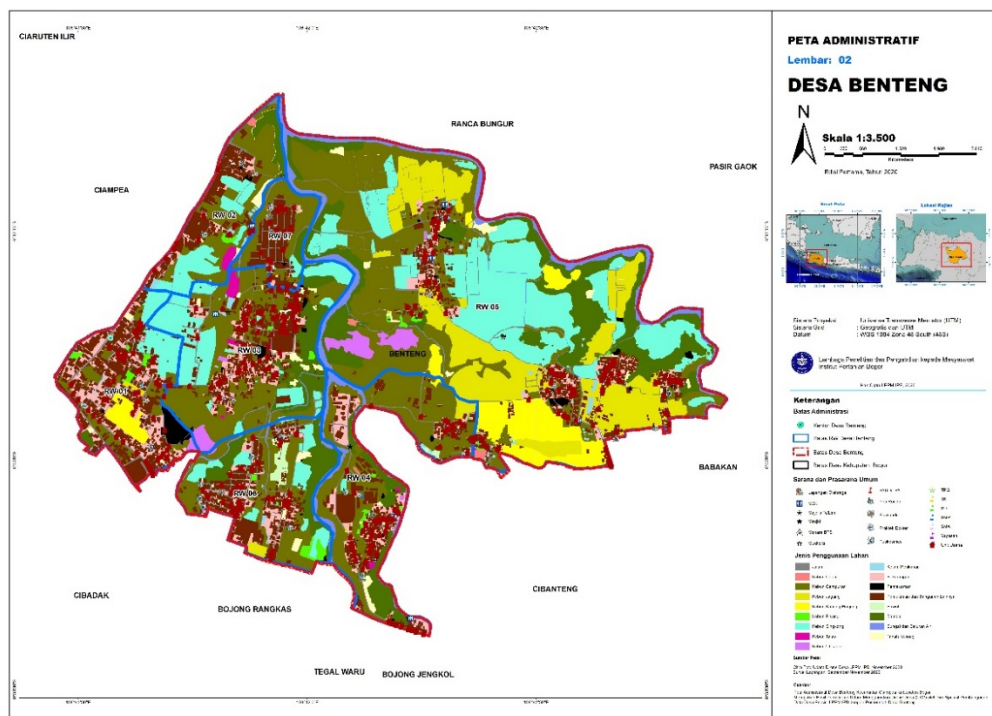
Peta Orthophoto



Gambar 1 Peta Orthophoto Desa Benteng

Peta *orthophoto* Desa Benteng merupakan bentuk kenampakan permukaan bumi wilayah desa secara eksisting dalam bentuk citra hasil foto udara menggunakan drone. Desa ini terbagi menjadi tujuh rukun warga (RW) dan 40 rukun tetangga (RT). Batas administrasi desa ditandai dengan garis berwarna merah sedangkan, batas RW ditandai dengan garis berwarna biru. Secara visual, Desa Benteng didominasi oleh tutupan lahan berupa pemukiman dan vegetasi. Pemukiman sebagian besar terkonsentrasi menjadi beberapa *cluster* dan menyebar mengikuti alur di sepanjang jalan raya. Warna kecoklatan dan abu-abu gelap menunjukkan rona permukaan bumi dari pantulan wilayah kolam perikanan dan persawahan yang masih digenangi air. Warna merah dan abu-abu yang membentuk segi empat merupakan pemukiman. Warna hijau muda menunjukkan semak belukar atau pekarangan dan warna hijau tua menunjukkan hutan atau perkebunan.

Peta Administratif



Gambar 2 Peta Administratif Desa Benteng

Desa Benteng masuk ke dalam Kecamatan Ciampea. Secara administratif Desa Benteng di bagian timur berbatasan dengan Kampus IPB Dramaga, di bagian barat berbatasan dengan Desa Ciampea, di bagian utara berbatasan dengan Desa Ranca Bungur, serta di bagian selatan berbatasan dengan Desa Bojong Rangkas dan Desa Cibanteng. Desa ini terdiri dari tujuh rukun warga (RW) yang ditandai dengan garis berwarna biru dan terdiri dari 40 rukun tetangga (RT). Luas Desa Benteng melalui pemetaan spasial berbasis pembangunan Data Desa Presisi Bulan September sampai November 2020 sebesar 281,87 Ha (Tabel 2). Desa ini terletak di bagian barat Kabupaten Bogor. Masing-masing RW memiliki luasan wilayah: RW 01 = 24,98 Ha; RW 02 = 18,56 Ha; RW 03 = 39,04 Ha; RW 04 = 30,89 Ha; RW 05 = 113,78 Ha; RW 06 = 25,93 Ha; RW 07 = 8,71 Ha (Tabel 2). RW 05 merupakan rukun warga yang memiliki area paling luas sedangkan, RW 07 merupakan rukun warga yang memiliki area paling kecil.

Peta Infrastruktur

Sebaran sarana dan prasarana umum di Desa Benteng menyebar di tujuh rukun warga. Fasilitas peribadatan seperti masjid dan mushola, fasilitas pendidikan, kesehatan, unit usaha, olahraga dan sarana pertanian, seperti ditampilkan pada Tabel 1. Secara rinci letak dan posisi koordinat setiap fasilitas umum di Desa Benteng ditampilkan pada lampiran.

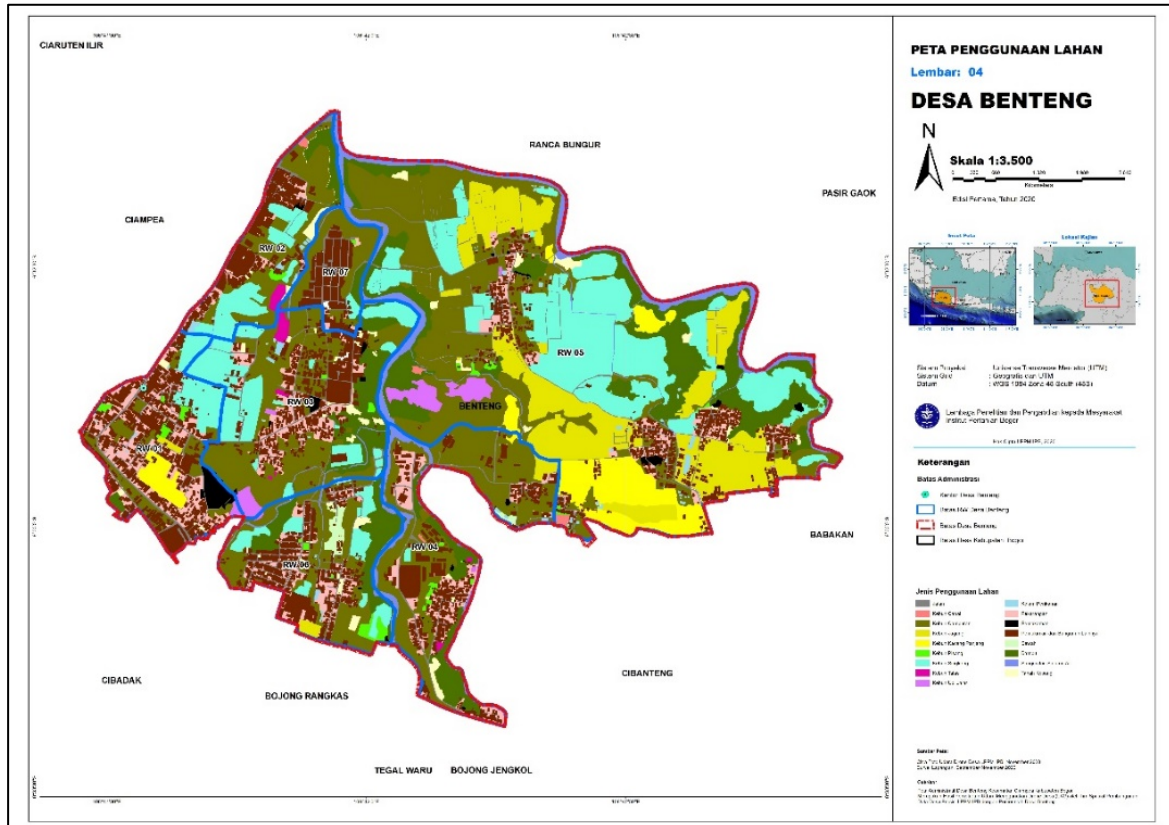
Tabel 1 Fasilitas Umum Desa Benteng

No	Infrastruktur	Jumlah							Total
		RW	RW	RW	RW	RW	RW	RW	
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Fasilitas Perkantoran	1	0	0	2	3	2	0	8
2	Fasilitas Peribadatan	4	2	3	8	10	4	6	37
3	Fasilitas Pendidikan	1	0	3	5	2	5	0	16
4	Fasilitas Kesehatan	2	1	0	2	0	1	1	7
5	Fasilitas Olahraga	2	2	2	2	4	0	6	18
6	Fasilitas Keamanan	3	1	1	4	9	7	2	27
7	Fasilitas Telekomunikasi	0	0	0	1	1	0	0	2
8	Unit Usaha	59	10	31	88	83	46	65	382
9	Sumber Air	1	2	1	3	4	3	2	16
10	Objek Wisata	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Situs Sejarah	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Taman Nasional	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		73	18	41	115	116	68	82	513

Monografi Desa Benteng | 5

telekomunikasi 2 unit, unit usaha 382 unit, dan sumber air 16 unit. RW 04 memiliki jumlah unit usaha paling banyak yang menandakan kegiatan RW tersebut memiliki banyak masyarakat yang berwirausaha dan kegiatan perekonomian berjalan dengan baik.

Peta Penggunaan Lahan



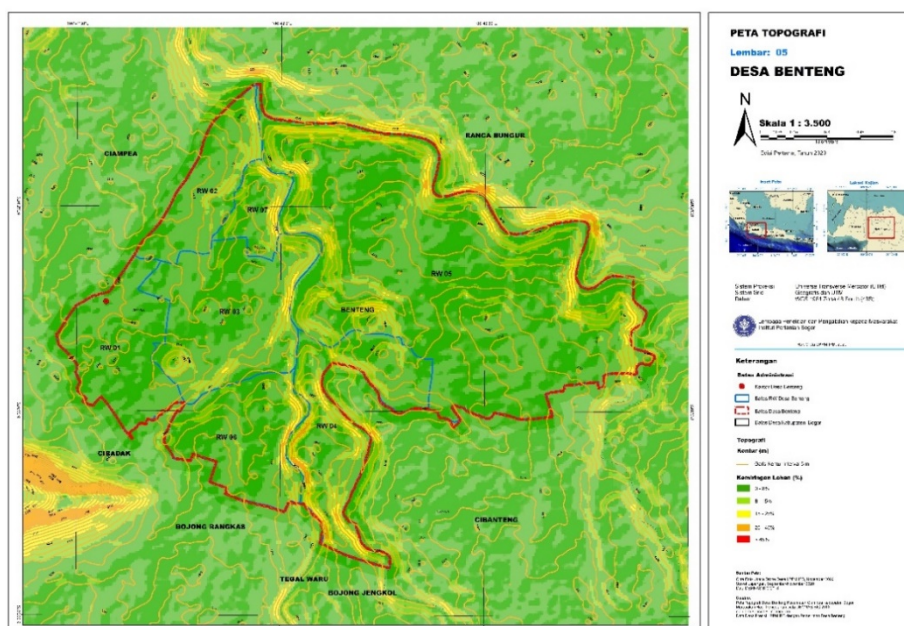
Gambar 4 Peta Penggunaan Lahan Desa Benteng

Jenis penggunaan lahan di Desa Benteng terdiri dari 17 jenis diantaranya pemukiman, pesawahan, perkebunan, semak belukar, tanah kosong dan lainnya (Tabel 2). Jenis penggunaan lahan terluas yaitu Kebun Campuran dengan luas sekitar 77,37 Ha dari total luas desa. Pemukiman merupakan penggunaan lahan ketiga terluas setelah perkebunan yaitu 42,93 Ha. Pola pemukiman di dalam desa ini mengikuti alur jalan raya yang tersebar. Berdasarkan hasil pengolahan data spasial, masyarakat Desa Benteng memanfaatkan lahannya untuk berkebun ataupun bercocok tanam. Kebun singkong, kebun jagung, kebun palawija dan kebun lainnya memiliki luasan yang cukup luas sehingga diketahui bahwa komoditas tersebut dominan disukai masyarakat di Desa Benteng.

Tabel 2 Penggunaan Lahan Desa Benteng

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (ha)							Total
		RW	RW	RW	RW	RW	RW	RW	
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Pemukiman dan Bangunan Lainnya	9,44	4,19	6,96	6,10	7,16	5,85	3,23	42,93
2	Pekarangan	4,11	0,58	2,43	2,70	2,35	1,88	0,15	14,20
3	Tanah Kosong	0,15	0,44	0,59	0,40	0,99	0,50	0,05	3,11
4	Kolam Perikanan	0,06	0,26	0,24	0,08	0,54	0,17	0,00	1,35
5	Sungai dan Saluran Air	0,08	0,12	0,36	2,25	8,05	0,66	0,14	11,66
6	Kebun Campuran	2,63	6,33	13,26	13,45	30,94	7,19	3,57	77,37
7	Pemakaman	1,06	0,05	0,46	0,08	0,44	0,04	0,01	2,15
8	Jalan	1,87	1,01	1,46	1,28	3,01	1,33	0,76	10,72
9	Bambu	0,28	1,20	4,61	3,31	17,23	3,79	0,48	30,89
10	Kebun Ubi Jalar	0,17	0,09	0,70	0,03	2,14	0,06	0,00	3,19
11	Kebun Pisang	0,40	0,13	0,10	0,21	0,36	0,57	0,02	1,78
12	Kebun Talas	0,00	0,34	0,52	0,09	0,00	0,00	0,03	0,98
13	Kebun Jagung	0,18	0,00	0,00	0,49	23,80	0,38	0,00	24,86
14	Kebun Singkong	2,94	3,73	7,34	0,11	27,18	2,77	0,26	44,32
15	Kebun Cabai	0,00	0,09	0,00	0,04	0,25	0,00	0,00	0,37
16	Sawah	0,00	0,00	0,00	0,18	0,00	0,73	0,00	0,91
17	Kebun Kacang Panjang	1,61	0,00	0,00	0,10	9,34	0,00	0,00	11,05
Total		24,98	18,55	39,04	30,89	133,78	25,93	8,70	281,87

Peta Topografi



Gambar 5 Peta Topografi Desa Benteng

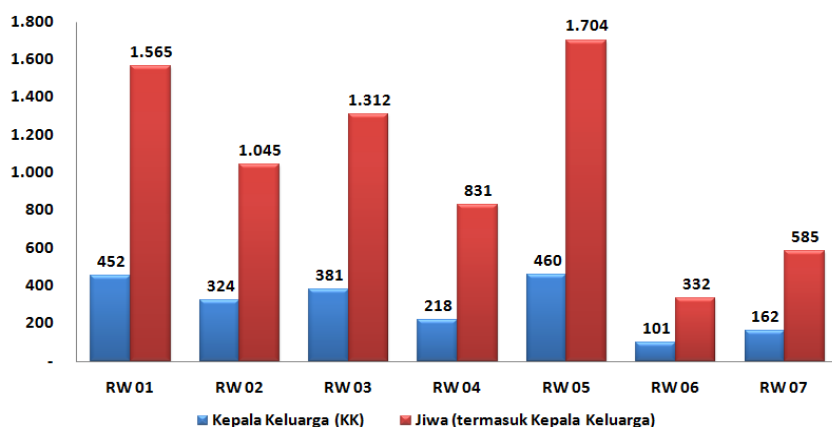
Bentuk topografi Desa Benteng merupakan area dataran tinggi yang relatif landai. Kemiringan lahannya berkisar antara 0% – 25%. Wilayah ini memiliki tanah yang subur dan relatif datar sehingga baik digunakan untuk menjadi lahan pertanian maupun perkebunan. Wilayah ini juga baik dijadikan daerah resapan air karena terdapat hutan DAS disepanjang aliran sungai dan tepat dijadikan sebagai penyangga fungsi ekosistem untuk meminimalisir resiko longsor dan banjir di daerah hilir.

DEMOGRAFI DESA



DEMOGRAFI DESA

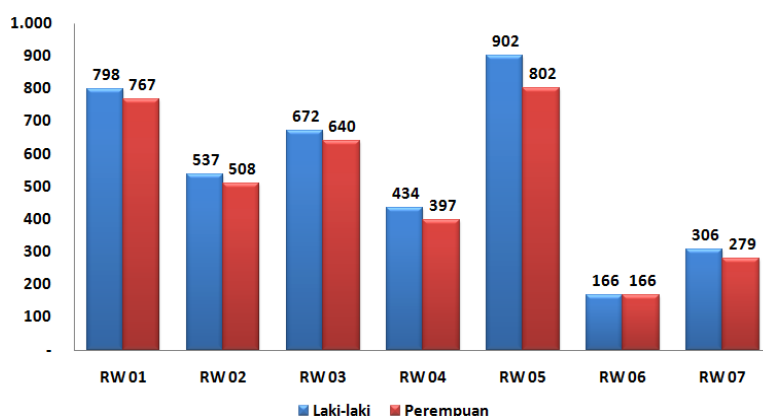
Jumlah Kepala Keluarga Dan Penduduk Setiap RW Di Desa Benteng



Gambar 6 Jumlah kepala keluarga dan penduduk di setiap RW di desa Benteng

Sensus yang dilakukan di Desa Benteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, menunjukkan bahwa ada 2098 keluarga yang tinggal. Dari 2098 keluarga yang ada di Desa Benteng jumlah penduduk yang tercatat sebanyak 7374 jiwa. Sebaran penduduk yang ada di tiap RW berbeda-beda, dimana RW 05 menjadi RW yang paling padat penduduk pertama dengan jumlah jiwa yang tinggal sebanyak 1704 jiwa (persentase 23%), diikuti dengan RW terpadat kedua yaitu RW 01 dengan jumlah jiwa yang tinggal sebanyak 1565 jiwa (persentase 21%), RW terpadat ketiga yaitu RW 03 dengan jumlah jiwa yang tinggal sebanyak 1312 jiwa (persentase 18%), RW terpadat keempat yaitu RW 02 dengan jumlah jiwa yang tinggal sebanyak 1045 jiwa (persentase 14%). Berbanding terbalik dengan keempat RW tersebut, RW 04, RW 07, dan RW 06 menjadi RW dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu jumlah jiwa berturut-turut sebanyak 831 jiwa, 585 jiwa, dan 101 jiwa. Persentase jumlah penduduk berturut-turut dari ketiga RW tersebut sebesar 11%, 8%, dan 5%.

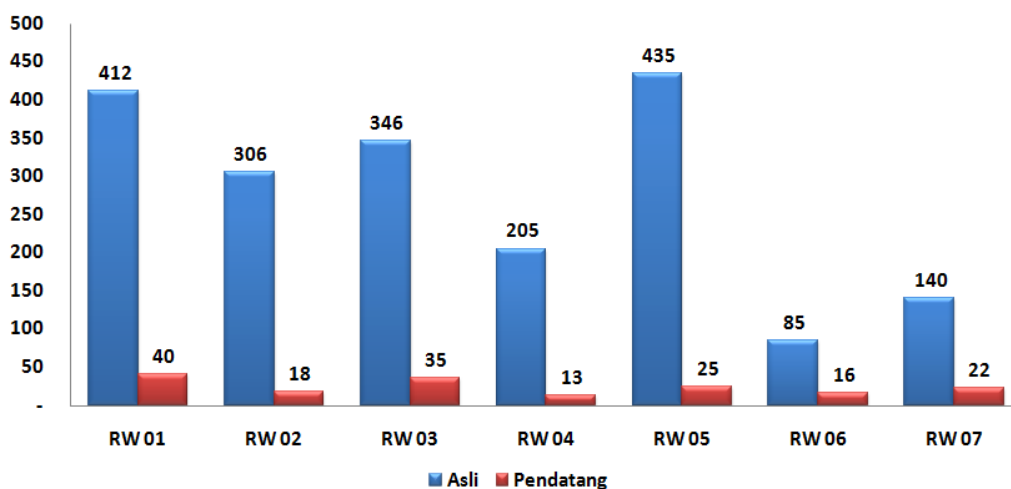
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Desa Benteng



Gambar 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Desa Benteng

Hasil sensus menunjukkan bahwa sebaran penduduk di Desa Benteng berdasarkan jenis kelamin cenderung merata, dimana setiap desa memiliki jumlah penduduk laki-laki dan perempuan yang tidak jauh berbeda (selisih antara laki-laki dan perempuan tidak terlalu banyak). Jumlah penduduk laki-laki di desa Benteng lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan yaitu dengan perbandingan laki laki sebanyak 3815 jiwa dan perempuan sebanyak 3559 jiwa. Persentase jumlah penduduk laki-laki yaitu sebesar 51,74 % dan perempuan sebesar 48,26%. Selisih paling banyak terdapat di RW 05 dengan besar selisih 100 jiwa yaitu penduduk laki-laki berjumlah 902 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 802 jiwa.

Jumlah Kepala Keluarga Asli Dan Pendatang Setiap RW Di Desa Benteng



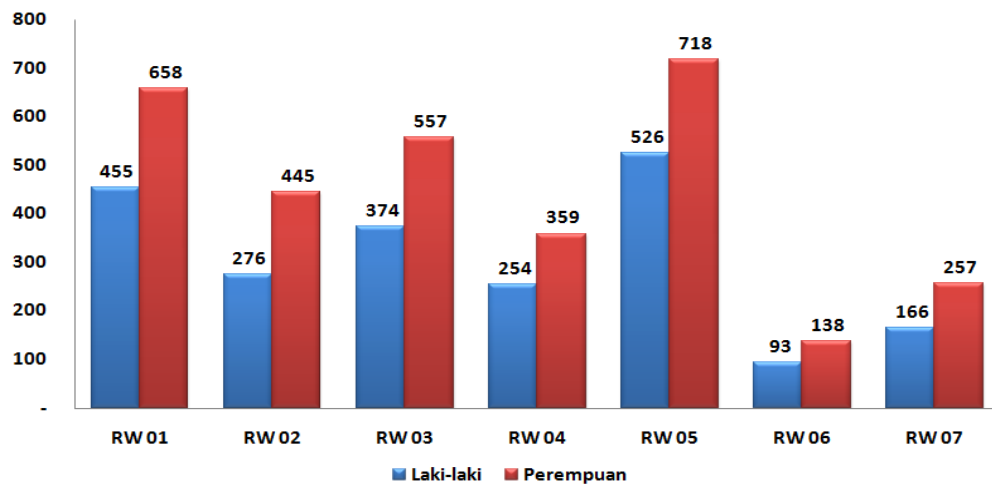
Gambar 8 Jumlah Kepala Keluarga Asli Dan Pendatang Setiap RW Di Desa Benteng

Hasil sensus menunjukkan bahwa penduduk yang tinggal di Desa Benteng hampir seluruhnya merupakan keluarga asli dengan jumlah 1929 keluarga (persentase 91,94%), sedangkan keluarga pendatang di Desa Benteng bisa dibilang cukup sedikit. Jumlah yang tercatat dari hasil sensus hanya ada 169 keluarga sebagai keluarga pendatang dari total 2098 keluarga dengan persentase 8,06%. Jumlah keluarga pendatang paling banyak berada di RW 01 sebanyak 40 keluarga (1,91%), disusul dengan RW 03 sebanyak 35 keluarga (1,67%) , RW 05 sebanyak 25 keluarga (1,19%) , RW 07 sebanyak 22 keluarga (1,05%), RW 02 sebanyak 18 keluarga (0,86%), RW 06 sebanyak 16 keluarga (0,76%), dan paling sedikit berada pada RW 04 sebanyak 13 keluarga (0,62%).

Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Desa Benteng

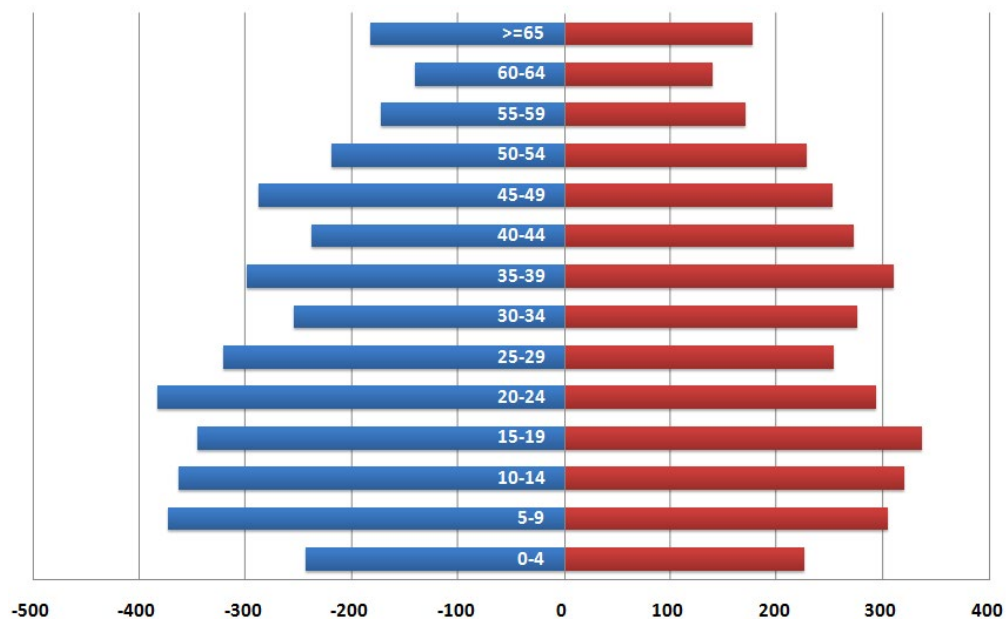
Sebaran anggota keluarga (diluar kepala keluarga) di Desa Benteng menunjukkan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan jenis kelamin laki-laki. Data yang tercatat ada sebanyak 3132 jiwa perempuan (persentase 59,36%) yang merupakan anggota keluarga dan 2144

jiwa (40,64%) yang merupakan anggota keluarga berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan data yang diperoleh dari sensus dapat diasumsikan bahwa kebanyakan kepala keluarga di Desa Benteng berjenis kelamin laki-laki.



Gambar 9 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Desa Benteng

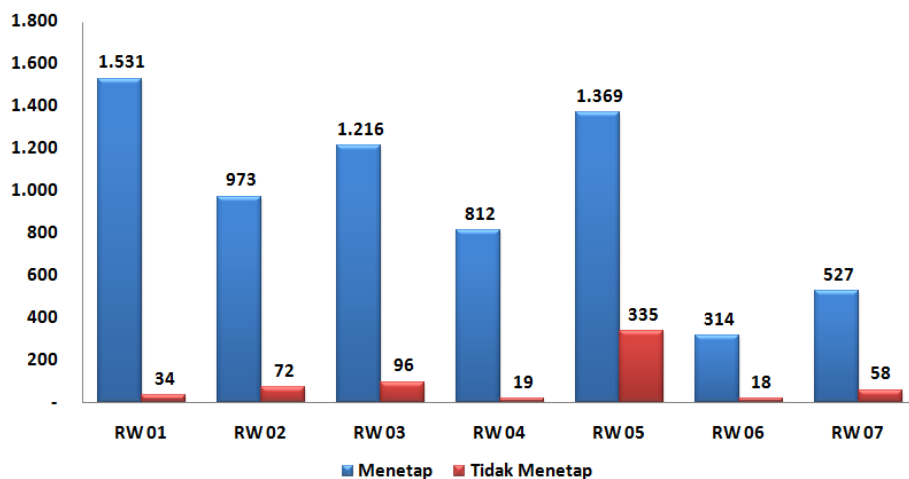
Sebaran Penduduk Laki-laki Dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Benteng



Gambar 10 Sebaran Penduduk Laki-laki Dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Benteng

Piramida penduduk Desa Benteng menggambarkan bahwa terdapat 4864 jiwa dalam usia produktif, sedangkan jumlah penduduk dengan usia non produktif sebesar 2510 jiwa. Besar persentase penduduk dengan usia produktif yaitu 34,04% dan Data tersebut menunjukkan bahwa penduduk yang tinggal di Desa Benteng memiliki peluang yang besar untuk beraktivitas maupun bekerja karena jumlah penduduk dengan usia produktif lebih banyak dibandingkan dengan usia non produktif. Besar rasio beban tanggung yang dihasilkan yaitu sebesar 51%.

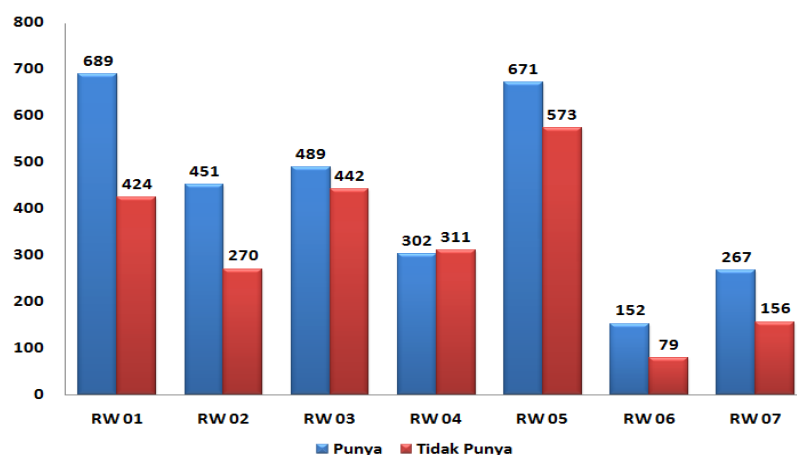
Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal Di Desa Benteng



Gambar 11 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Tinggal Di Desa Benteng

Data yang diperoleh dari sensus yang telah disajikan dalam grafik berikut menunjukkan bahwa hanya ada 632 jiwa (8,57%) dari 7374 jiwa di Desa Benteng yang tinggal tidak menetap di Desa. Jumlah penduduk yang tidak menetap di setiap RW menunjukkan pola yang berbeda dimana jumlah penduduk yang tidak menetap paling banyak berada pada RW 05 yaitu sebanyak 335 jiwa (4,54%) dan jumlah paling sedikit berada pada RW 06 sebanyak 18 jiwa (0,24%). Hampir seluruh penduduk di Desa Benteng tinggal menetap dengan jumlah sebanyak 6742 jiwa (91,43%) dari 7374 jiwa. Penduduk yang paling banyak menetap berada pada RW 01 sebanyak 1531 jiwa (20,76%) dan paling sedikit berada pada RW 06 sebanyak 314 jiwa (4,26%).

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP Di Desa Benteng

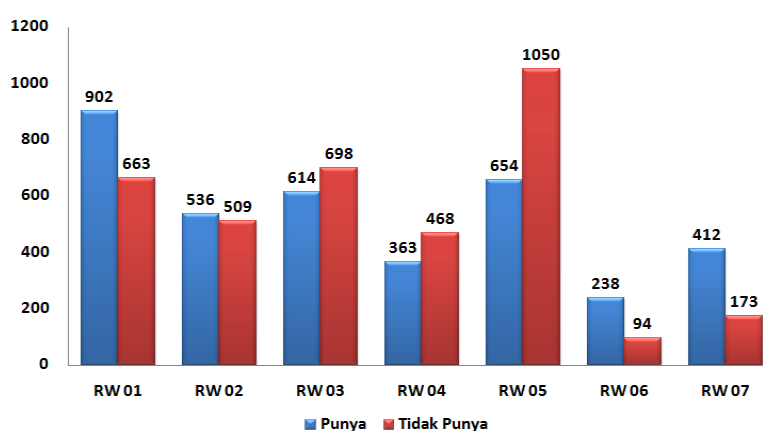


Gambar 12 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP Di Desa Benteng

Hasil sensus di Desa Benteng menunjukkan bahwa dari keseluruhan penduduk yang ada, tercatat sebanyak 3021 jiwa memiliki KTP dengan persentase 57,26% dan 2255 jiwa tidak memiliki KTP dengan persentase 42,74%. Data tersebut menjelaskan bahwa penduduk di Desa

Benteng sebagian memiliki KTP dan sebagian laginya tidak memiliki KTP. Selisih paling besar antara penduduk yang memiliki KTP dengan penduduk yang tidak memiliki KTP berada di RW 01 dengan 689 jiwa (13,06%) memiliki KTP dan 424 jiwa (8,04%) yang tidak memiliki KTP, sedangkan selisih paling kecil berada di RW 03 dengan 489 jiwa memiliki KTP dan 442 jiwa tidak memiliki KTP. Pola berbeda dari RW lainnya dimiliki oleh RW 04 dimana jumlah penduduk yang memiliki KTP (302 jiwa) lebih sedikit dibandingkan dengan penduduk yang tidak memiliki KTP (311 jiwa).

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran Di Desa Benteng



Gambar 13. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran Di Desa Benteng

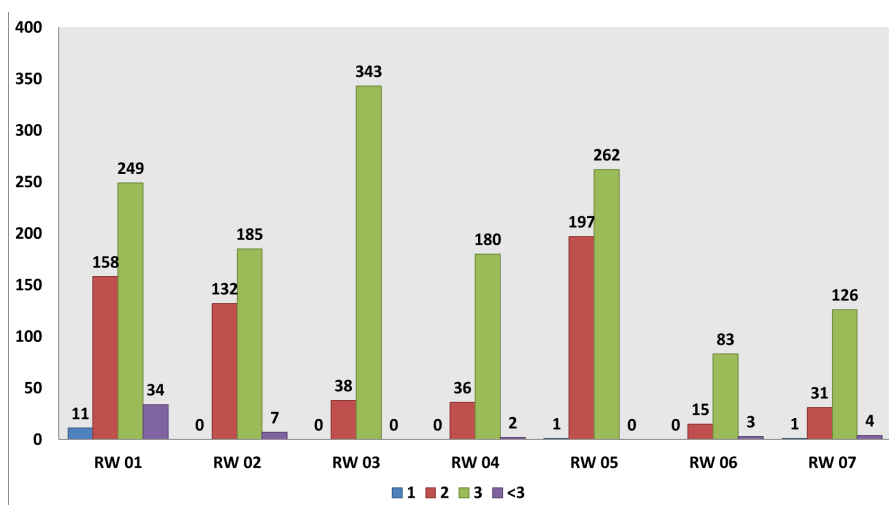
Data yang diperoleh dari sensus di Desa Benteng menunjukkan bahwa dari keseluruhan penduduk yang ada, tercatat sebanyak 3719 jiwa memiliki akte kelahiran dengan persentase 50,43% dan 3655 jiwa tidak memiliki akte kelahiran dengan persentase 49,57%. Data tersebut menjelaskan bahwa setengah dari jumlah penduduk di Desa Benteng memiliki akte kelahiran dan setengahnya lagi tidak memiliki akte kelahiran. RW 01, RW 02, RW 06 dan RW 07 memiliki jumlah penduduk yang lebih banyak memiliki akte kelahiran dibandingkan jumlah penduduk yang tidak memiliki akte kelahiran. Berbanding terbalik dengan RW tersebut, pola yang dimiliki oleh RW 03, RW 04 dan RW 05 yaitu jumlah penduduk yang memiliki akte kelahiran lebih sedikit dibandingkan dengan penduduk yang tidak memiliki akte kelahiran.



SANDANG, PANGAN & PAPAN

SANDANG, PANGAN DAN PAPAN

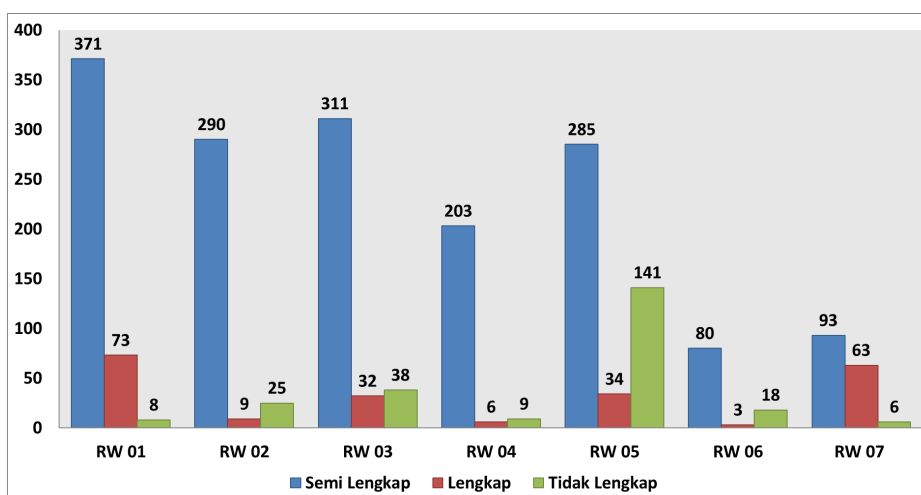
Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari Di Desa Benteng



Gambar 14 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Benteng

Gambar di atas menunjukkan bahwa keseluruhan RW di Desa Benteng mayoritas memiliki frekuensi makan sebanyak 3 kali sehari, kemudian 2 kali sehari kemudian dengan frekuensi makan 1 dan lebih dari 3 kali relatif sedikit. Data rilnya terdapat 1428 KK dengan frekuensi makan 3 kali sehari, 607 KK dengan frekuensi makan 2 kali sehari, 50 KK dengan frekuensi makan lebih dari 3 kali kemudian 13 KK dengan frekuensi makan 1 kali sehari. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 68,06% keluarga di Desa Benteng memiliki frekuensi makan 3 kali sehari, kemudian disusul dengan frekuensi makan 2 kali sehari yaitu sebanyak 28,93%, frekuensi makan lebih dari 3 kali sehari sebanyak 2,38%, dan frekuensi makan terendah yaitu 1 kali sebanyak 0,62%.

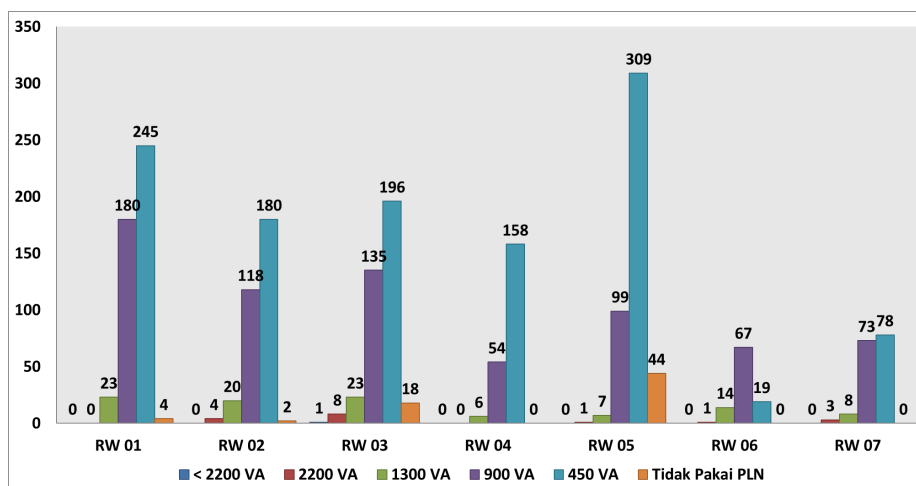
Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Benteng



Gambar 15 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Benteng

Berdasarkan data kelengkapan makanan di Desa Benteng, pada semua RW memiliki kelengkapan menu semi lengkap. Secara umum, menu makanan semi lengkap dialami 1633 KK dengan persentase 77,84%, menu makanan tidak lengkap dialami 245 KK dengan persentase 11,68%, kemudian menu makanan lengkap dialami 220 KK dengan persentase 10,49%.

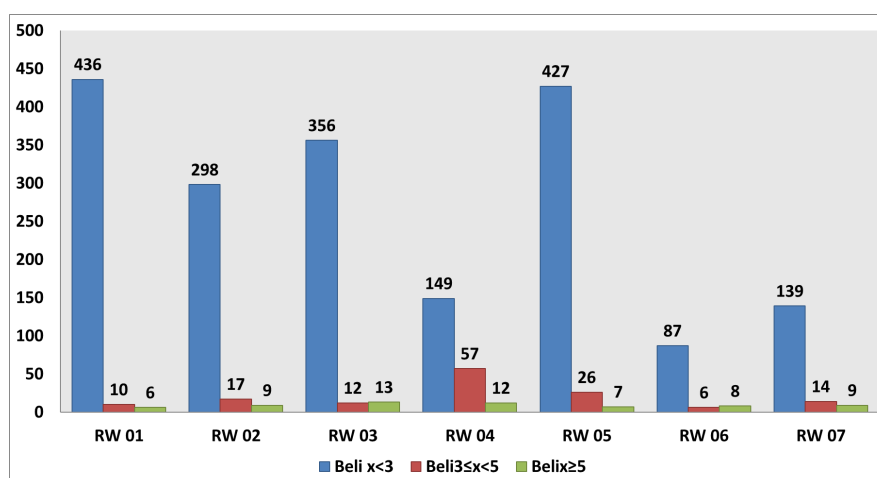
Jumlah Keluarga berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Benteng



Gambar 16 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Benteng

Gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga di Desa Benteng menggunakan daya listrik sebesar 450 VA dengan persentase 56,48%, kemudian disusul 900 VA dengan persentase 34,60%, 1300 VA dengan persentase 4,81%, 2200 VA dengan persentase 0,81, dan sebesar 0,05% menggunakan daya lebih dari 2200 VA. Selain itu, terdapat keluarga yang tidak menggunakan PLN, yaitu sebesar 3,34% keluarga di Desa Benteng.

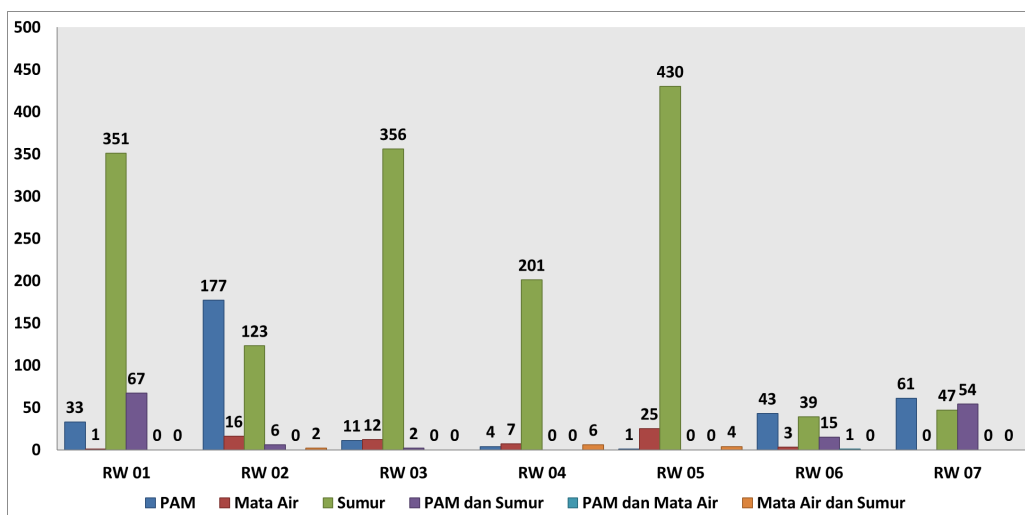
Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Benteng



Gambar 17. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Benteng

Pada bagian frekuensi beli pakaian per tahun di Desa Benteng umumnya keluarga membeli pakaian kurang dari 3 kali dalam setahun dengan selisi persentase yang cukup besar yaitu 90,18%. Kemudian frekuensi membeli pakaian antara 3-5 kali terhitung sebesar 6,77%. Kemudian sisanya sekitar 3,05% membeli pakaian lebih dari 5 kali dalam setahun.

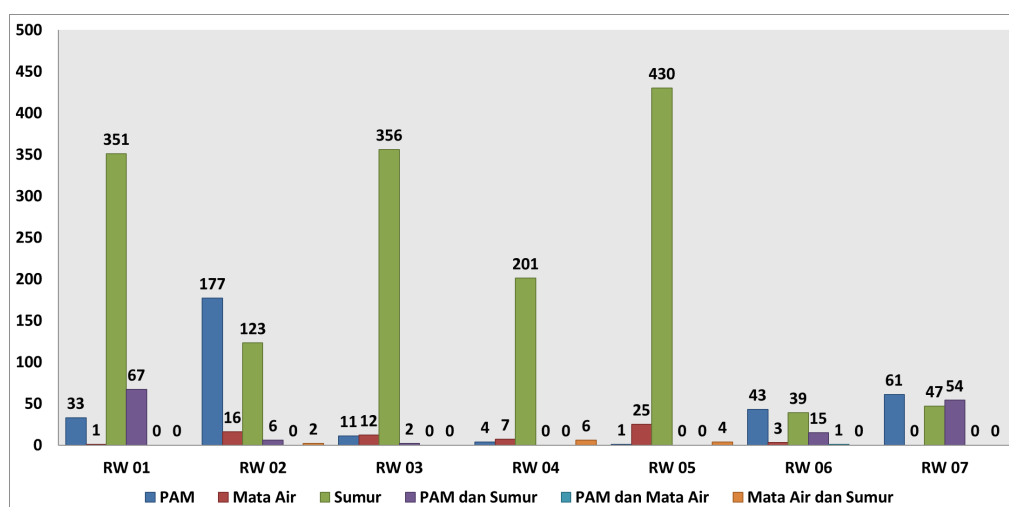
Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Benteng



Gambar 18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Benteng

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar keluarga di Desa Benteng memiliki sumber air dari sumur. Sumur digunakan sekitar 1547 KK di Desa Benteng dengan persentase 73,74%. Kemudian sebesar 15,73% menggunakan air PAM, 6,86% menggunakan air PAM dan sumur, 3,05% menggunakan mata air, 0,57% menggunakan kombinasi antara PAM dan sumur, dan yang memiliki persentase paling sedikit yaitu menggunakan sumber air PAM dan mata air yaitu sebanyak 0,05%.

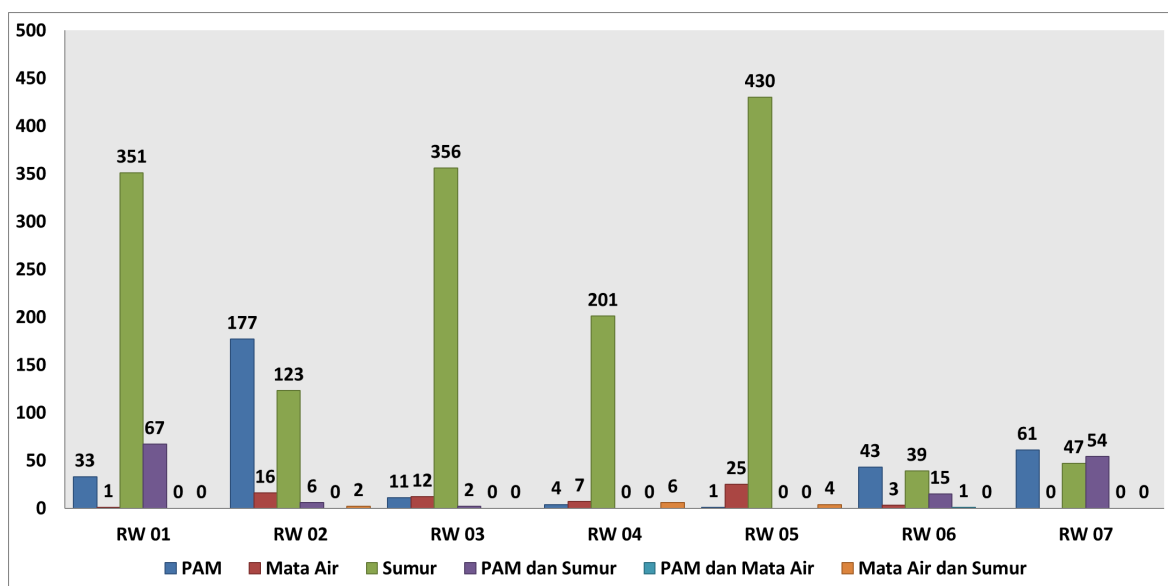
Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Benteng



Gambar 19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Benteng

Sebagian besar RW di Desa Benteng menggunakan bahan bakar gas 3 Kg, adapun rincian KK nya sebesar 2013 KK menggunakan bahan bakar gas 3 Kg dengan persentase 95,95%, 40 KK menggunakan gas lebih dari 3 Kg dengan persentase 1,91%, 35 KK menggunakan kayu bakar dengan persentase 1,67%, 7 KK menggunakan minyak tanah dengan persentase 0,33%, dan yang terakhir terdapat 3 KK yang tidak memasak di rumah dengan persentase 0,14%.

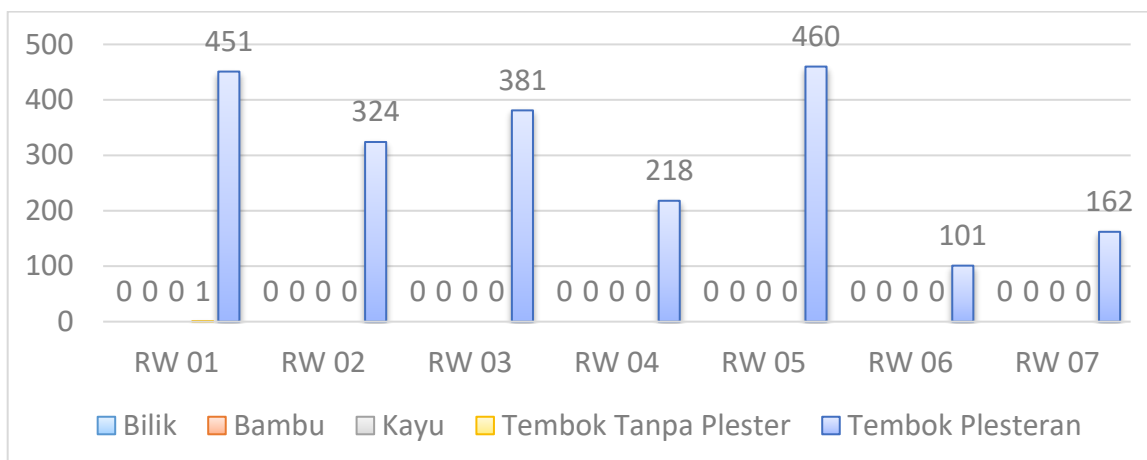
Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Benteng.



Gambar 20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Benteng.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa keramik mendominasi jenis lantai rumah yang ditinggali oleh keluarga di Desa Benteng dengan total KK sebanyak 1813 dan persentase mencapai 86,42%, 208 KK memiliki jenis lantai ubin/tegel/teraso dengan persentase 9,91%, 39 KK memiliki lantai semen/bata dengan persentase 1,86%, 22 KK memiliki lantai marmer/granit dengan persentase 1,05%, 8 KK memiliki lantai tanah dengan persentase 0,38%, 4 KK memiliki lantai parket/vinil/permadani dengan persentase 0,19%, 2 KK memiliki lantai kayu/papan dengan kualitas rendah dengan persentase 0,10%, serta kepemilikan lantai bambu dan kayu/papan dengan kualitas tinggi sama-sama memiliki persentase 0,05%.

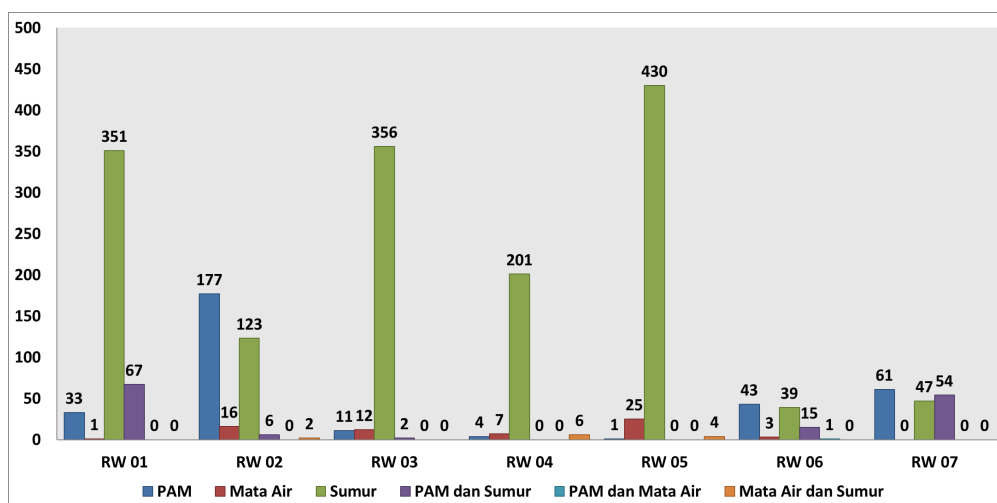
Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah yang Ditinggali Di Desa Benteng



Gambar 21 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Benteng

Gambar di atas mendeskripsikan bahwa mayoritas keluarga menggunakan tembok plesteran di Desa Benteng dengan persentase 99,95%. Jumlah KK dengan dinding plesteran tersebut sebanyak 2097 KK dengan angka terbanyak di RW 05. Kemudian tembok tanpa plesteran ditemukan 1 KK dengan persentase 0,05%.

Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Benteng

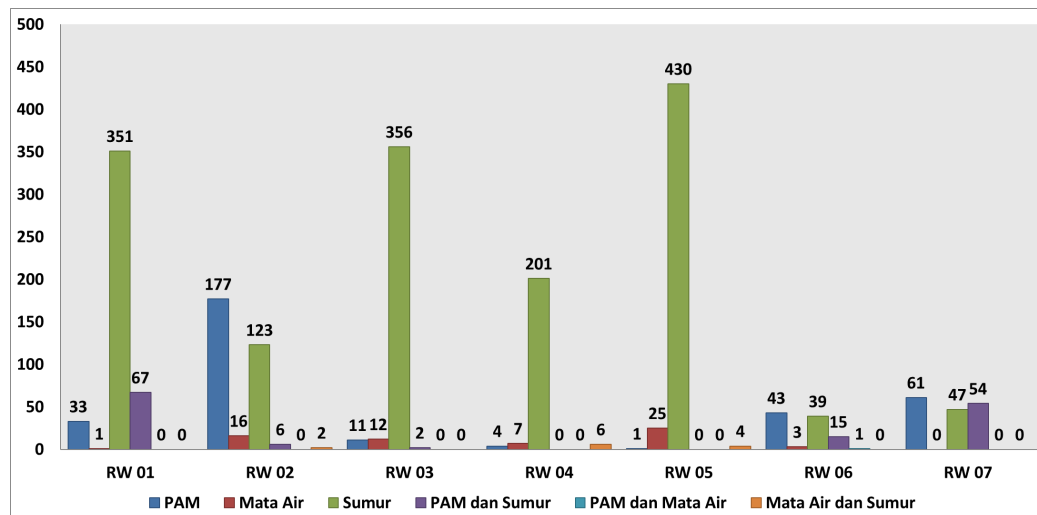


Gambar 22 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Benteng

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa pengguna atap rumah berbahan genteng tanah liat dimiliki oleh 1361 KK dengan persentase 64,87% mendominasi Desa Benteng. Kemudian disusul dengan keluarga yang memiliki atap asbes sebanyak 442 KK dengan persentase 21,07%. Kemudian 169 KK memiliki genteng keramik dengan persentase 8,06%. Genteng metal sebanyak 65 KK dengan persentase 3,10%. Genteng beton sebanyak 23 KK

dengan persentase 1,10%. Kemudian atap seng sebanyak 16 KK dengan persentase 0,76%. Atap lain sebagainya tercatat mencapai 22%.

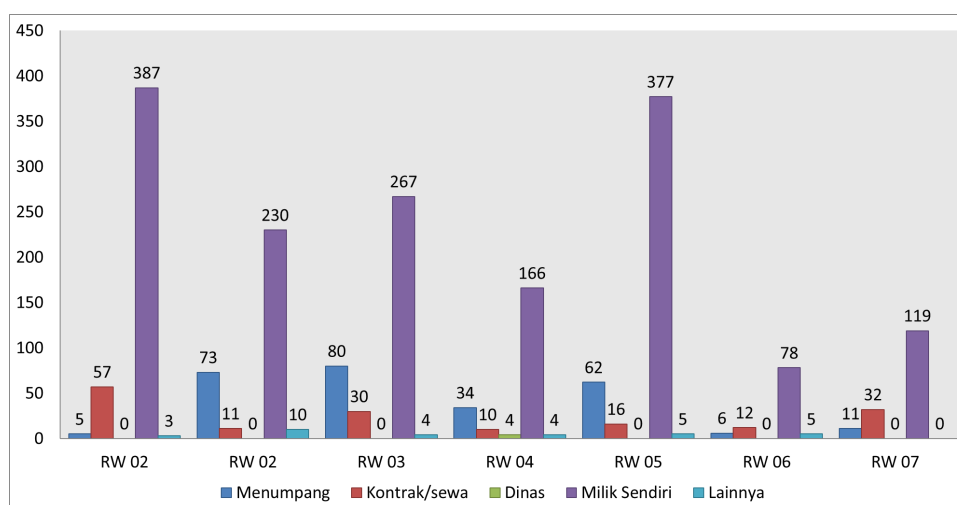
Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah di Desa Benteng



Gambar 23 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah di Desa Benteng

Berdasarkan gambar di atas sebagian besar keluarga di Desa Benteng sudah memiliki jamban di dalam rumah dengan kepemilikan mencapai 93,99%. Kemudian sebesar 6,01% keluarga belum memiliki jamban di dalam rumah. Persentase terbesar keluarga yang belum memiliki jamban di dalam rumah ditemukan pada RW 05 yaitu mencapai 1,95% dan RW 02 yang tidak berselisih jauh sebesar 1,33%.

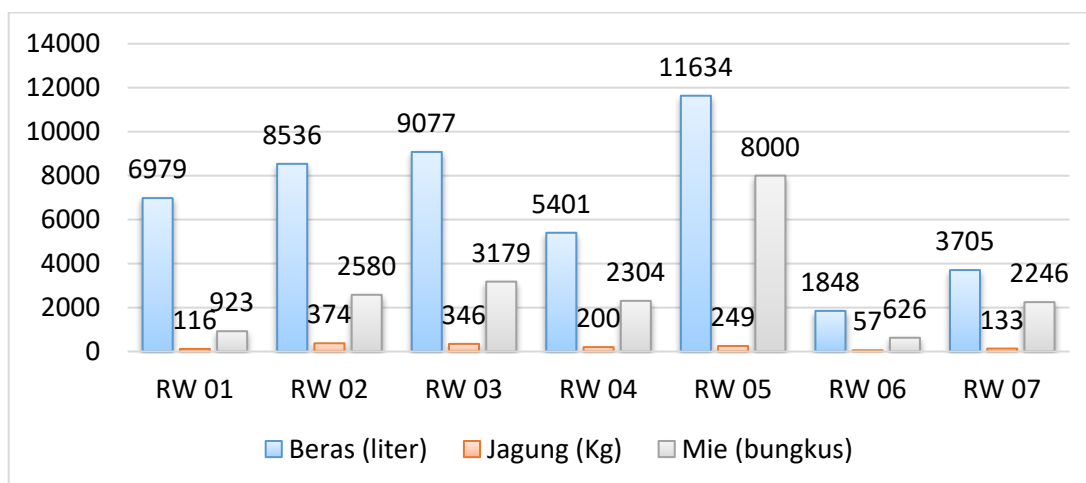
Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Benteng



Gambar 24 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Benteng

Status kepemilikan rumah yang ditinggali di Desa Bneteng, sebagian besar KK merupakan milik sendiri dengan total 1624 KK dengan persentase 77,41%, kemudian status kepemilikan menumpang sebanyak 271 KK dengan persentase 12,92% dan 168 KK dengan persentase 8,01% dalam status kontrak/sewa. Kemudian 4 KK dengan persentase 0,19% dalam status kepemilikan dinas, dan lainnya sebanyak 31 KK dengan persentase 1,48.

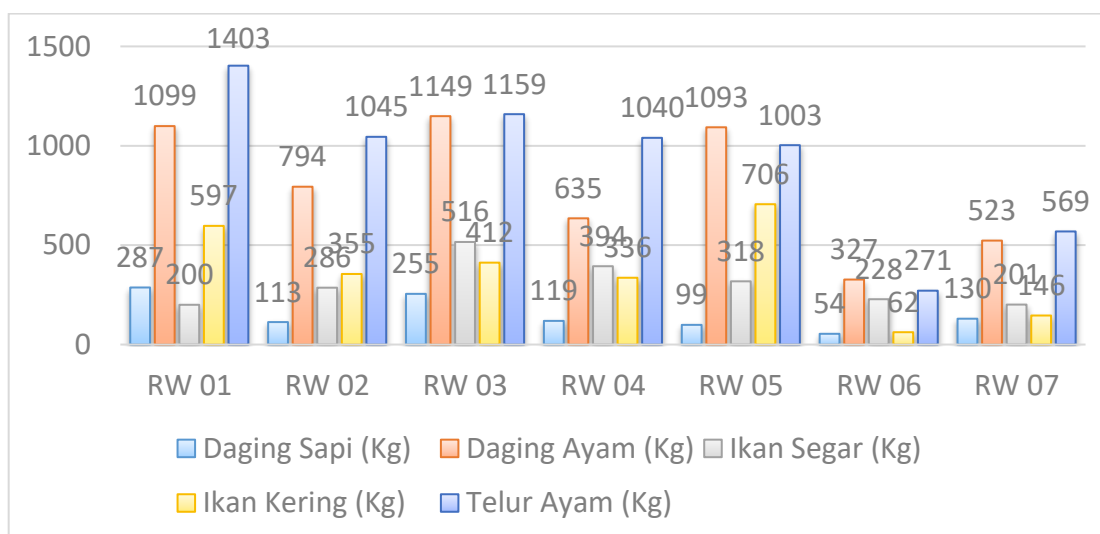
Jumlah Konsumsi Makanan Pokok Per Bulan Di Desa Benteng



Gambar 25 Jumlah Konsumsi Makanan Pokok Per Bulan Di Desa Benteng

Adapun konsumsi karbohidrat per bulan di Desa Benteng secara total yaitu konsumsi beras dengan jumlah 47180 Liter per bulan, kemudian 1475 Kg jagung per bulan dan yang terakhir 19858 bungkus mie per bulan.

Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Benteng

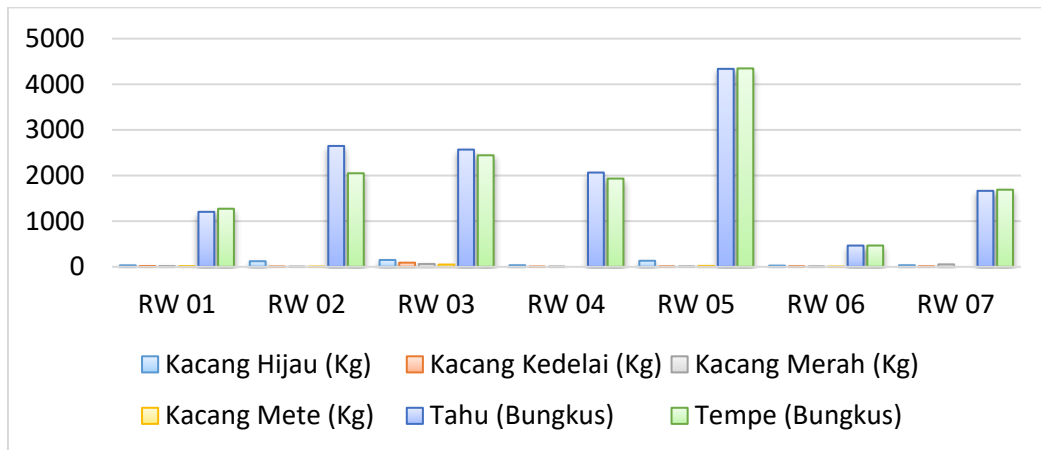


Gambar 26 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Benteng

Adapun konsumsi lauk hewani per bulan di Desa Benteng yaitu secara umum jumlah konsumsi daging sapi per bulan sebesar 1057 Kg/bulan, daging ayam 5620 Kg/bulan, konsumsi

ikan segar sebanyak 2143 Kg/bulan, konsumsi ikan kering 2614 Kg/bulan kemudian yang terakhir telur ayam 6490 Kg/bulan.

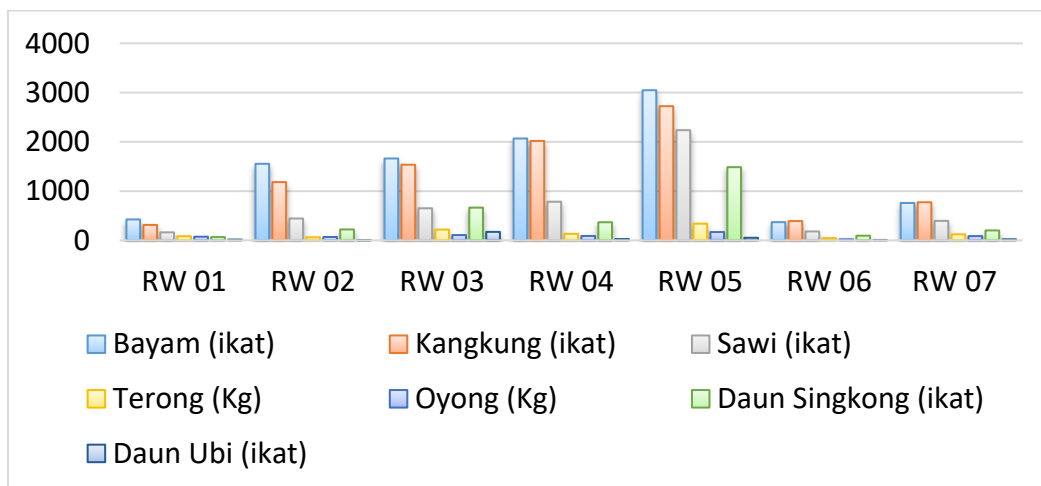
Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Benteng



Gambar 27 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Benteng

Data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar konsumsi lauk nabati di Desa Benteng adalah tahu dan tempe. Jumlah konsumsi tahu 14958 Kg per bulan, tempe 14206 Kg per bulan. Konsumsi lainnya seperti kacang hijau sebanyak 536 Kg per bulan, kacang merah 160 Kg per bulan, kacang kedelai 142 Kg per bulan, dan kacang mete 87 Kg per bulan.

Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Benteng

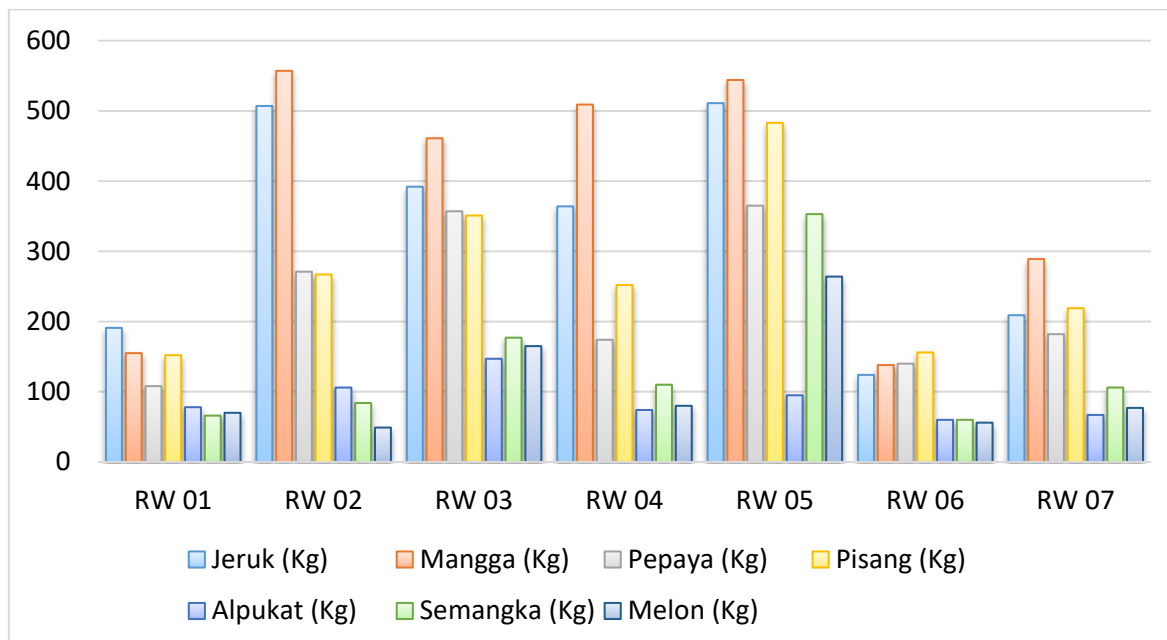


Gambar 28 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Benteng

Konsumsi sayuran pada Desa Benteng sangat beragam, meskipun demikian secara umum konsumsi terhadap bayam dan kangkung relatif lebih banyak dikonsumsi dibandingkan sayuran lainnya. Secara keseluruhan konsumsi bayam 9884 ikat per bulan, konsumsi kangkung 8938. Sayuran jenis lainnya seperti sawi dikonsumsi 4852 ikat per bulan, daun singkong 3099

ikat per bulan, terong 998 Kg per bulan, oyong 613 Kg per bulan, dan daun ubi 297 ikat per bulan.

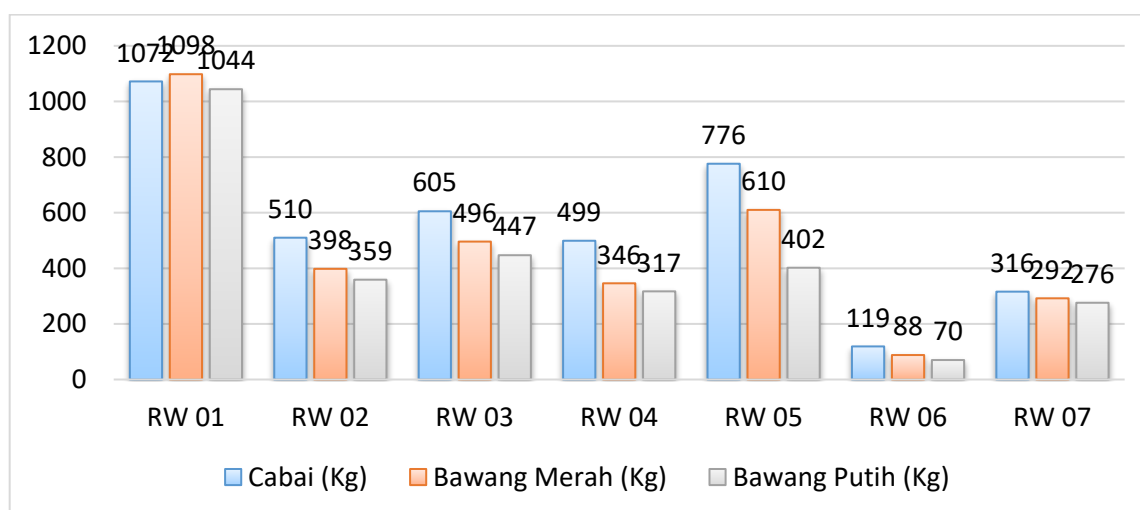
Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Benteng



Gambar 29 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Benteng

Secara keseluruhan jumlah konsumsi buah di Desa Pantai Bakti didominasi oleh mangga dengan konsumsi 2653 Kg per bulan, jeruk 2298 Kg per bulan, Pisang 1880 Kg per bulan, pepaya 1597 Kg per bulan, semangka 956 Kg per bulan, melon 761 Kg per bulan, dan alpukat 627 Kg per bulan.

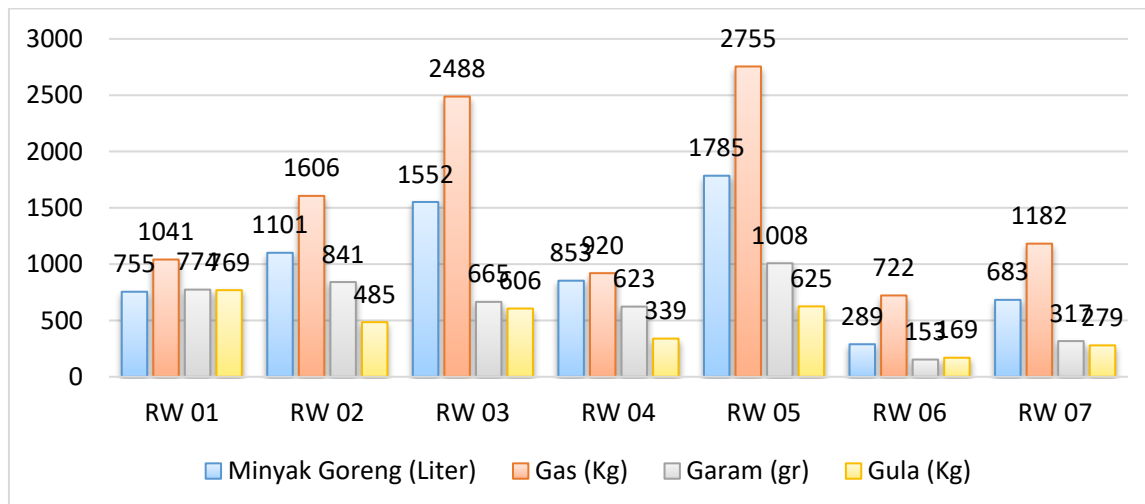
Jumlah Konsumsi Bumbu-bumbuan Per Bulan Di Desa Benteng



Gambar 30 Jumlah Konsumsi Bumbu-bumbuan Per Bulan Di Desa Benteng

Jumlah konsumsi bumbu di Desa Benteng cukup beragam, dalam penggunaannya mayoritas lebih banyak menggunakan cabai kecuali pada RW 01 yang lebih besar penggunaan bawang merahnya. Cabai di Desa Benteng dikonsumsi mencapai 3897 Kg per bulan, sedangkan bawang merah sebanyak 3328 Kg per bulan, dan bawang putih mencapai 2915 Kg per bulan.

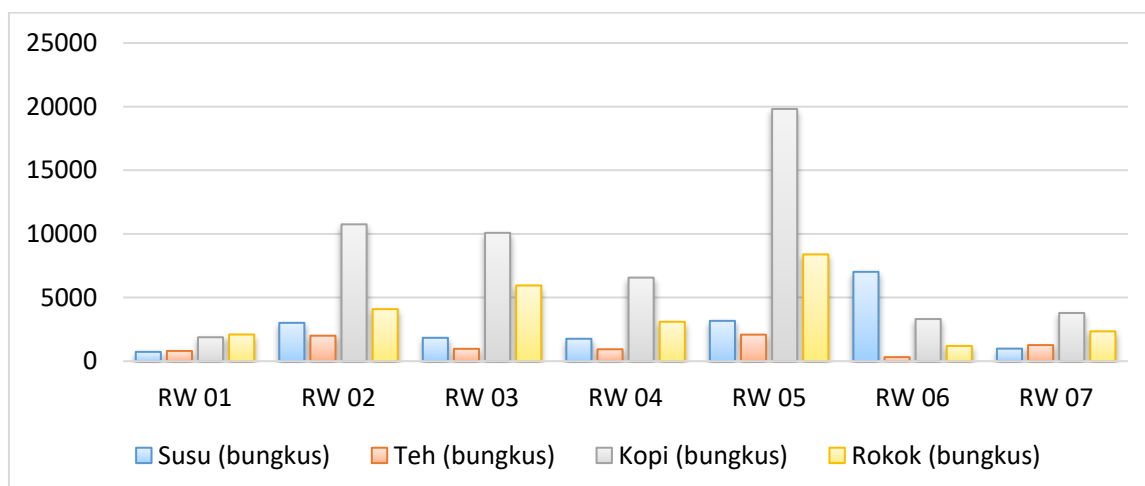
Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Benteng



Gambar 31 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Benteng

Secara keseluruhan bahan masak di Desa Benteng terbanyak pada penggunaan gas yang dapat mencapai 10714 Kg per bulan. Kemudian disusul penggunaan minyak goreng sebanyak 7018 Liter per bulan, garam 4381 Gr per bulan, dan gula 3272 Kg per bulan.

Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan di Desa Benteng

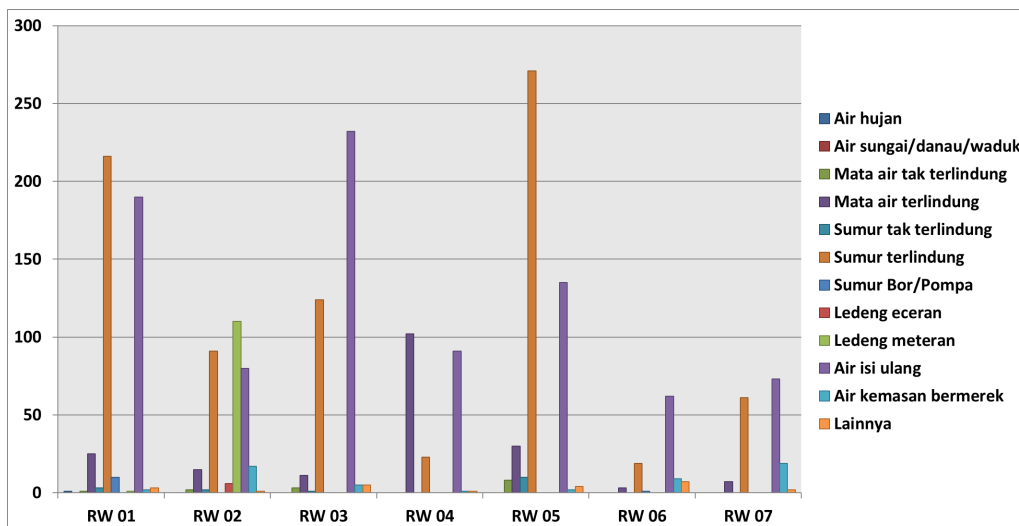


Gambar 32 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan di Desa Benteng

Secara keseluruhan penggunaan bahan pelengkap per bulan di Desa Benteng pada konsumsi kopi yaitu mencapai 56181 bungkus per bulan. Konsumsi bahan pelengkap lainnya

berupa rokok mencapai 27147 bungkus per bulan, susu 18502 bungkus tiap bulan, dan teh 8364 bungkus per bulannya.

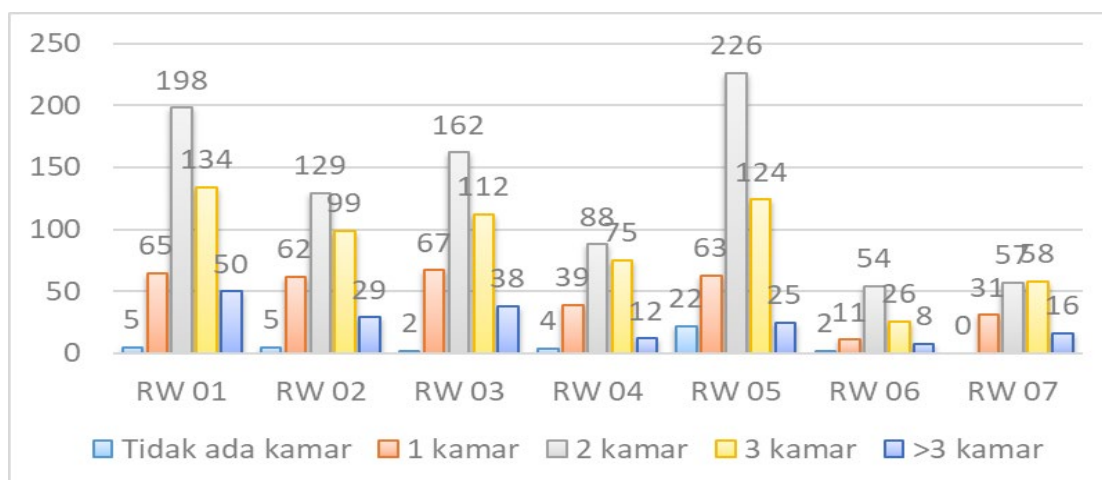
Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Minum di Desa Benteng



Gambar 33 Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Minum Di Desa Benteng

Sebagian besar keluarga di Desa Benteng menggunakan air isi ulang sebagai sumber air minumnya. Sebanyak 863 KK dengan persentase 41,13% menggunakan air isi ulang tersebut. Sumur terlindungi digunakan sebanyak 805 KK dengan persentase 38,37%, mata air terlindungi 192 KK dengan persentase 9,20%, ledeng meteran 111 KK dengan persentase 5,29%, kemasan bermerek 55 KK dengan persentase 2,62%. Sementara untuk sumur tak terlindungi digunakan sebanyak 16 KK dengan persentase 0,75%, mata air tak terlindungi sebanyak 14 KK dengan persentase 0,67%, dan lain sebagainya.

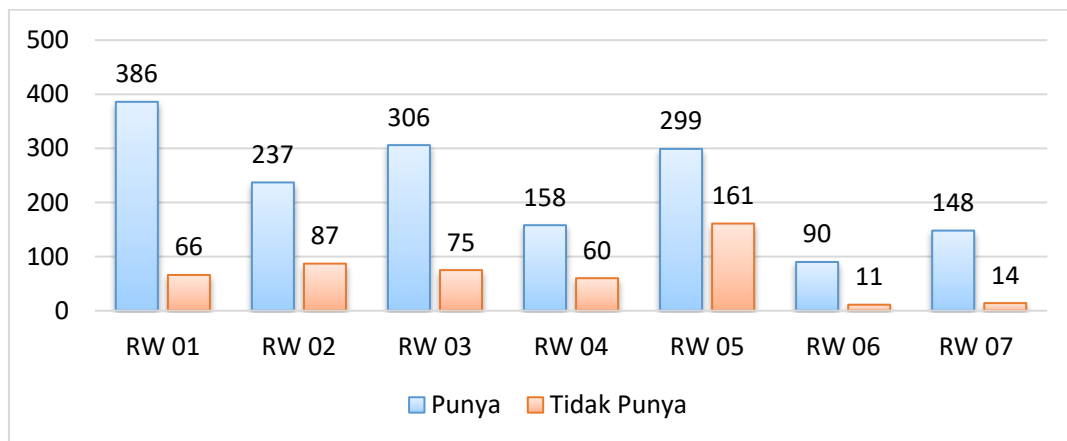
Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di Rumah Di Desa Benteng



Gambar 34 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di Rumah Di Desa Benteng

Secara keseluruhan di Benteng mayoritas keluarga memiliki jumlah kamar 2 dengan jumlah KK sebanyak 914 KK dengan persentase 43,57%, kemudian kepemilikan dengan 3 kamar sebanyak 628 KK dengan persentase 29,93%, kepemilikan 1 kamar sebanyak 338 KK dengan persentase 16,11%, kepemilikan lebih dari 3 kamar sebanyak 178 KK dengan persentase 8,48%, dan masih terdapat 40 KK yang belum memiliki kamar dengan persentase 1,91%.

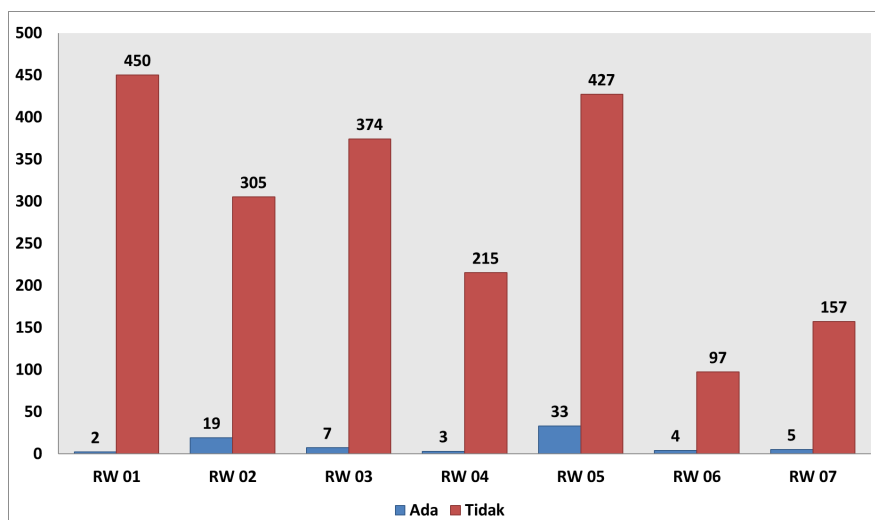
Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah di Desa Benteng



Gambar 35 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kulkas Di rumah Di Desa Benteng

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keluarga memiliki kulkas di Desa Benteng dengan jumlah KK sebanyak 1624 dengan persentase 77,41% dan yang tidak memiliki kulkas sebanyak 474 KK dengan persentase 22,59%.

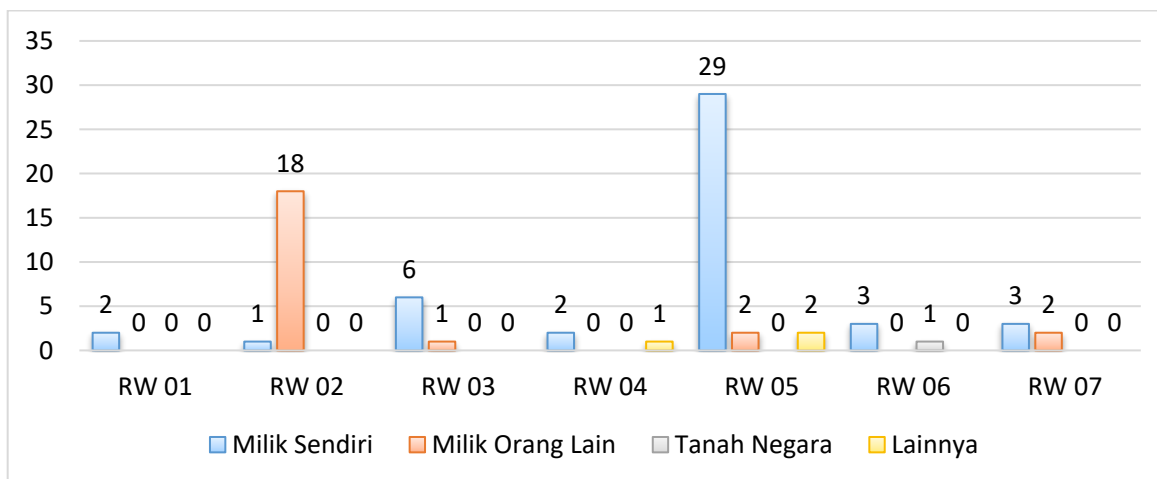
Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Desa Benteng



Gambar 36 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Desa Benteng

Sebagian besar keluarga di Desa Benteng tidak memiliki akses lahan pertanian dengan jumlah KK sebanyak 2025 KK dengan persentase 96,52% sementara yang memiliki akses lahan pertanian hanya sebanyak 73 KK dengan persentase 3,48%. Sebagian besar akses lahan pertanian dimiliki oleh keluarga di RW 05 dengan persentase 1,57% dan RW 08 hingga 12 tidak memiliki akses lahan pertanian.

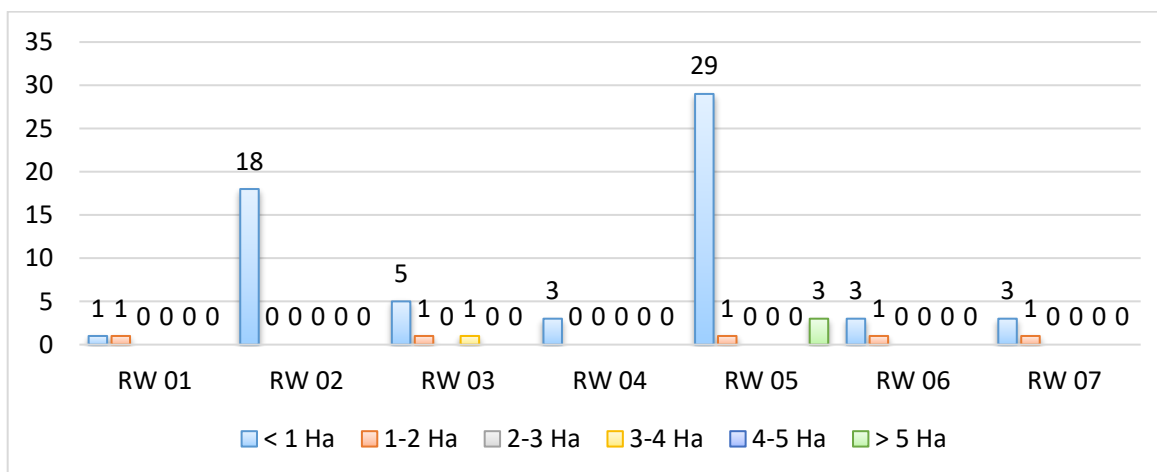
Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Benteng



Gambar 37 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Benteng

Umumnya di Desa Benteng yang memiliki akses lahan ke pertanian berstatus kepemilikan lahan pertanian sendiri dengan jumlah KK sebanyak 46 KK dengan persentase 63,01%, sementara kepemilikan orang lain sebanyak 23 KK dengan persentase 31,51% dan milik negara sebanyak 1 KK dengan persentase 1,37%. Kepemilikan lain sebagainya sebanyak 3 KK dengan persentase 4,11%.

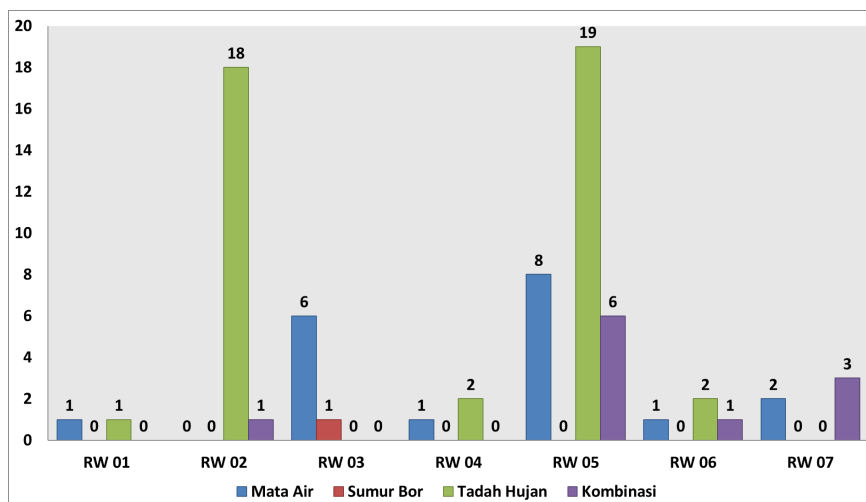
Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Lahan Dikelola Di Desa Benteng



Gambar 38 Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Lahan Dikelola Di Desa Benteng

Sebagian besar keluarga di Desa Benteng mengelola luas lahan kurang dari 1 hektar sebanyak 62 KK dengan persentase 87,32%, lalu mengelola 1-2 hektar sebanyak 5 KK dengan persentase 7,04%, kemudian mengelola lebih dari 5 hektar dengan jumlah KK sebanyak 3 dan persentase 4,23%,serta mengelola 3-4 hektar sebanyak 1 KK dengan persentase 1,41%.

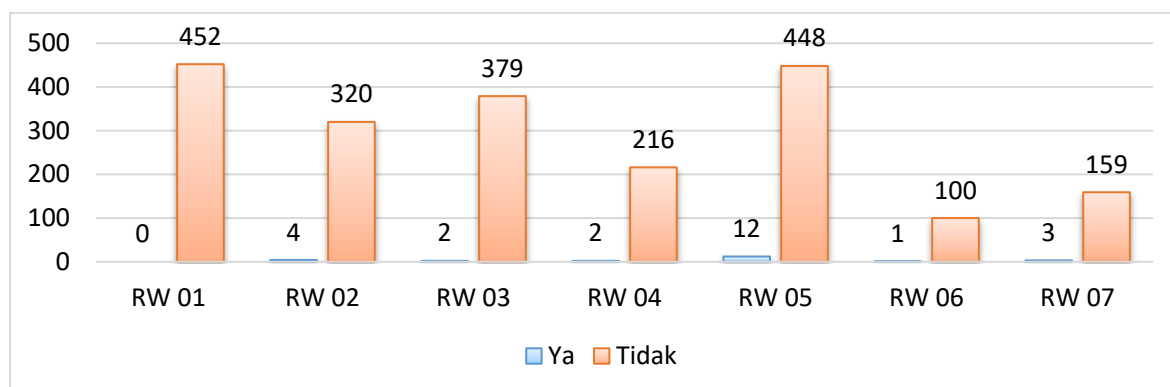
Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Irigasi Di Desa Benteng



Gambar 39 Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Irigasi Di Desa Benteng

Sebagian besar keluarga di Desa Benteng memanfaatkan sumber air irigasi secara tadah hujan dengan jumlah sebanyak 42 KK dengan persentase 57,53%. Kemudian memanfaatkan mata air sebanyak 19 KK dengan persentase 26,03%, kombinasi sebanyak 11 KK dengan persentase 15,07% serta sumur bor dengan 1 KK dengan persentase 1,37%.

Jumlah Keluarga berdasarkan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pertanian Di Desa Benteng

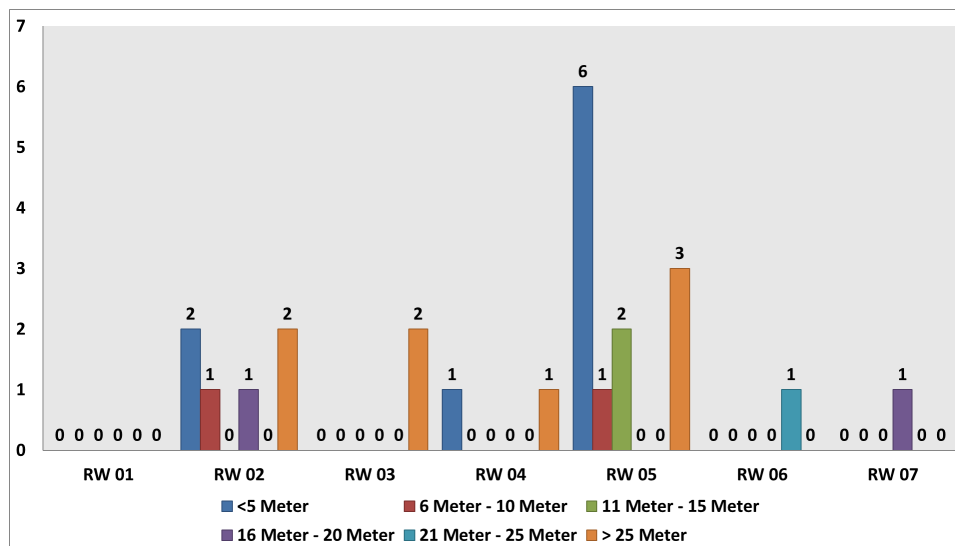


Gambar 40. Jumlah Keluarga berdasarkan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pertanian Di Desa Benteng

Sebagian besar keluarga di Desa Benteng tidak atau belum memanfaatkan pekarangan untuk dijadikan pertanian. Sebanyak 2074 KK dengan persentase 98,86% belum memanfaatkan pekarangan sebagai pertanian. Sedangkan yang memanfaatkan pekarangan untuk pertanian

sebanyak 24 KK dengan persentase 1,14%. Sebagian besar yang sudah memanfaatkan pekarangan untuk pertanian berada di RW 05 yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 0,57%.

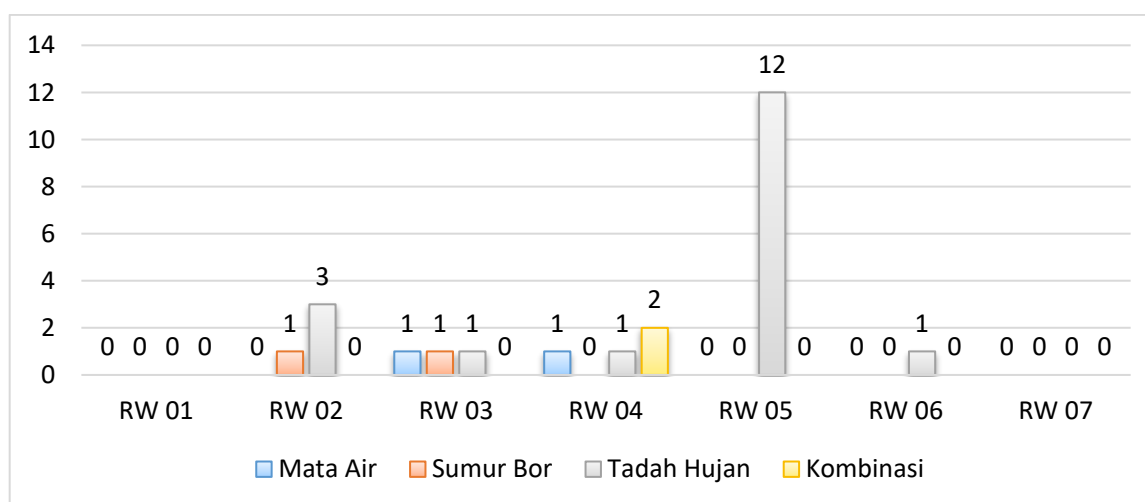
Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Pekarangan Di Desa Benteng



Gambar 41. Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Pekarangan Di Desa Benteng

Sebagian besar keluarga di Desa Benteng memiliki pekarangan dengan luas kurang dari 5 meter, yaitu sebanyak 9 KK dengan persentase 37,50%. Kemudian luas pekarangan lebih dari 25 meter dimiliki oleh 8 KK dengan persentase 33,33%. Kepemilikan pekarangan 6-10 meter, 11-15 meter, dan 16-20 meter masing-masing sama-sama dimiliki oleh 2 orang dengan persentase 8,33%. Kemudian untuk luas pekarangan 21-25 meter dimiliki oleh 1 orang dengan persentase 4,17%.

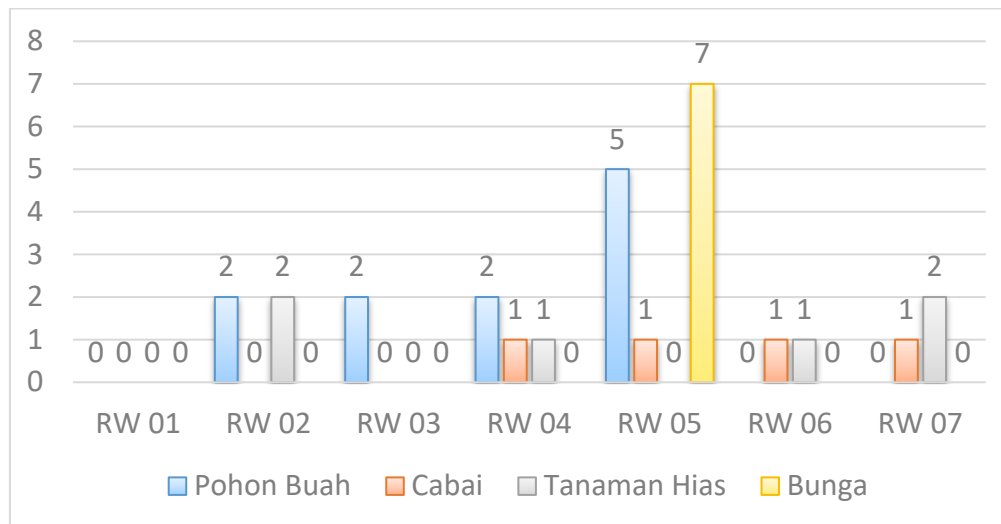
Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Pekarangan Di Desa Benteng – ganti gambar



Gambar 42 Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Pekarangan Di Desa Benteng

Secara umum disimpulkan bahwa sebagian besar keluarga di Desa Benteng menggunakan air pekarangan dari sumber tadah hujan sebanyak 18 KK dengan persentase 90%. Sisanya sebanyak 2 KK dengan persentase 10% menggunakan mata air sebagai sumber air untuk pekarangannya.

Jumlah Keluarga berdasarkan Komoditas Pekarangan Di Desa Benteng



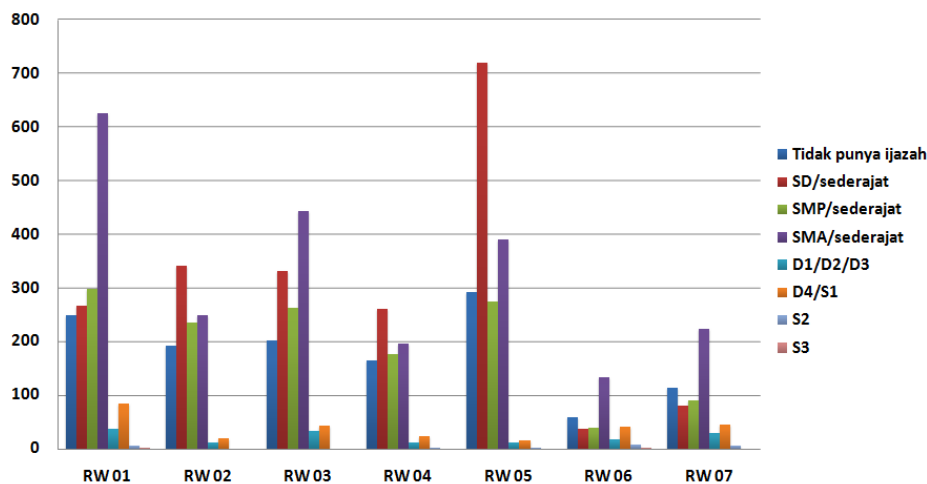
Gambar 43 Jumlah Keluarga berdasarkan Komoditas Pekarangan Di Desa Benteng

Komoditas yang mudah ditemui sebagian besar keluarga di Desa Benteng adalah komoditas pohon buah sebanyak 11 KK dengan persentase 35,48%. Kemudian disusul dengan komoditas bunga 7 KK dengan persentase 22,58%, tanaman hias 6 KK dengan persentase 19,35%, dan cabai 4 KK dengan persentase 12,90%.

PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Benteng



Gambar 44 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Benteng

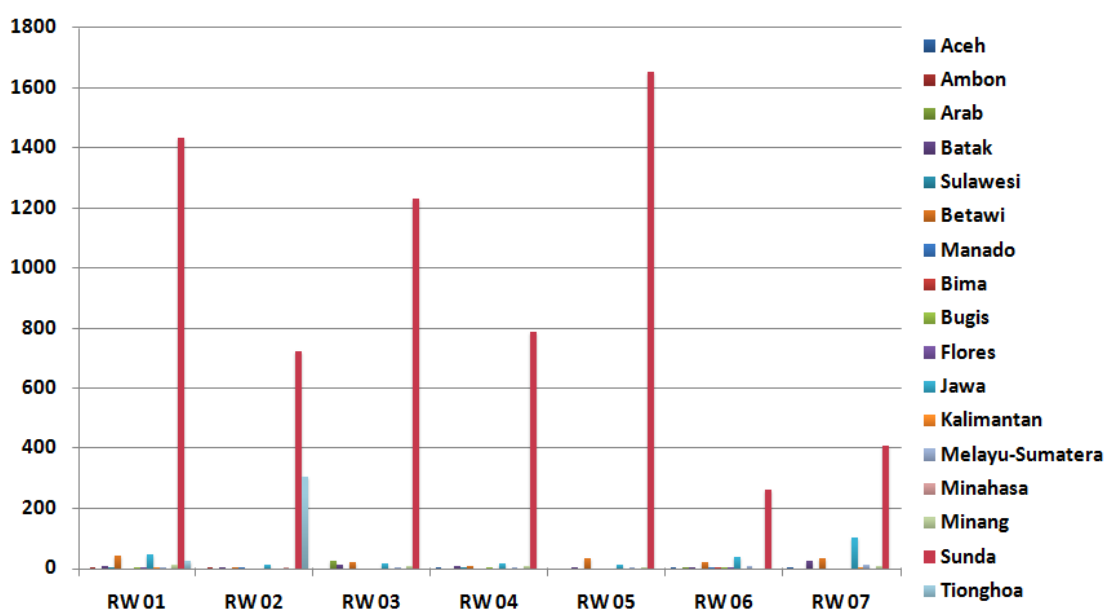
Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Desa Benteng terbagi dalam 8 (delapan) kategori, yaitu tidak punya ijazah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, D4/S1, S2, dan S3. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Benteng sebanyak 7374 jiwa, penduduk di desa ini paling banyak memiliki ijazah SMA/Sederajat yaitu sebanyak 2261 jiwa (30,66%), sedangkan paling sedikit hanya sebanyak 2 jiwa (0,03%) untuk kategori penduduk memiliki ijazah S3. Sementara itu, untuk penduduk yang tidak memiliki ijazah di Desa Benteng terdapat 1269 jiwa (17,21%), diikuti penduduk yang memiliki ijazah SD/Sederajat sebanyak 2034 jiwa (27,58%), ijazah SMP/Sederajat sebanyak 1376 jiwa (18,66%), ijazah D1/D2/D3 sebanyak 144 jiwa (1,95%), ijazah D4/S1 sebanyak 267 jiwa (3,62%), serta ijazah S2 sebanyak 21 jiwa (0,28%).

Kategori untuk penduduk yang tidak memiliki ijazah terbanyak terdapat di RW 05 dengan jumlah 292 jiwa (3,96%) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 01 sebanyak 248 jiwa (3,36%), RW 03 sebanyak 201 jiwa (2,73%), RW 02 sebanyak 191 jiwa (2,59%), RW 04 sebanyak 165 jiwa (2,24%), RW 07 sebanyak 114 jiwa (1,55%) dan RW 6 sebanyak 58 jiwa (3,08%). Berbeda dengan kategori lain, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/Sederajat terbanyak terdapat di RW 05 dengan jumlah 720 jiwa (9,79%) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 02 sebanyak 342 jiwa (4,64%), RW 03 sebanyak 331 jiwa (4,49%), RW 01 sebanyak 266 jiwa (3,61%), RW 04 sebanyak 260 jiwa (3,53%), RW 07 sebanyak 79 jiwa (1,07%) dan RW 06 sebanyak 36 jiwa (0,49%). Kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah SMP/Sederajat terbanyak terdapat di RW 01 dengan jumlah 298 jiwa (4,04%) dari total jumlah penduduk, diikuti

RW 05 sebanyak 275 jiwa (3,73%), RW 03 sebanyak 262 jiwa (3,55%), RW 02 sebanyak 235 jiwa (3,19%), RW 04 sebanyak 177 jiwa (2,40%), RW 07 sebanyak 79 jiwa (1,22%) dan RW 06 sebanyak 39 jiwa (0,53%).

Kategori penduduk yang memiliki ijazah SMA/Sederajat, RW 01 memiliki jumlah terbanyak yakni 627 jiwa (8,50%) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 03 sebanyak 443 jiwa (6,01%), RW 05 sebanyak 390 jiwa (5,29%), RW 02 sebanyak 248 jiwa (3,36%), RW 07 sebanyak 224 jiwa (3,04%), RW 04 sebanyak 196 jiwa (2,66%), serta RW 06 sebanyak 133 jiwa (1,80%). Sementara itu, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah D1/D2/D3 terbanyak terdapat di RW 01 sebanyak 36 jiwa (0,49%) dari total penduduk yang ada, diikuti RW 03 sebanyak 32 jiwa (0,43%), RW 07 sebanyak 28 jiwa (0,38%), RW 06 sebanyak 17 jiwa (0,23%), RW 05 sebanyak 11 jiwa (0,15%), serta RW 02 dan RW 04 yang sama sebanyak 10 jiwa (0,14%). Adapula kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah D4/S1 terbanyak terdapat di RW 01 sebanyak 83 jiwa (1,13%) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 07 sebanyak 44 jiwa (0,60%), RW 03 sebanyak 43 jiwa (0,58%), RW 06 sebanyak 41 jiwa (0,56%), RW 04 sebanyak 22 jiwa (0,30%), RW 02 sebanyak 19 jiwa (0,26%), serta RW 05 sebanyak 15 jiwa (0,20%). Kategori penduduk yang memiliki ijazah S2 terbanyak ada pada RW 06 yakni 7 jiwa (0,09%) dari total penduduk yang ada, diikuti RW 01 dan RW 07 sebanyak 6 jiwa (0,08%), serta RW 04 dan RW 05 sebanyak 1 jiwa (0,01%). Kategori terakhir yaitu penduduk yang memiliki ijazah S3 dimana hanya terdapat pada RW 01 dan RW 06 yang besarnya sama yakni 1 jiwa (0,01%).

Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Benteng

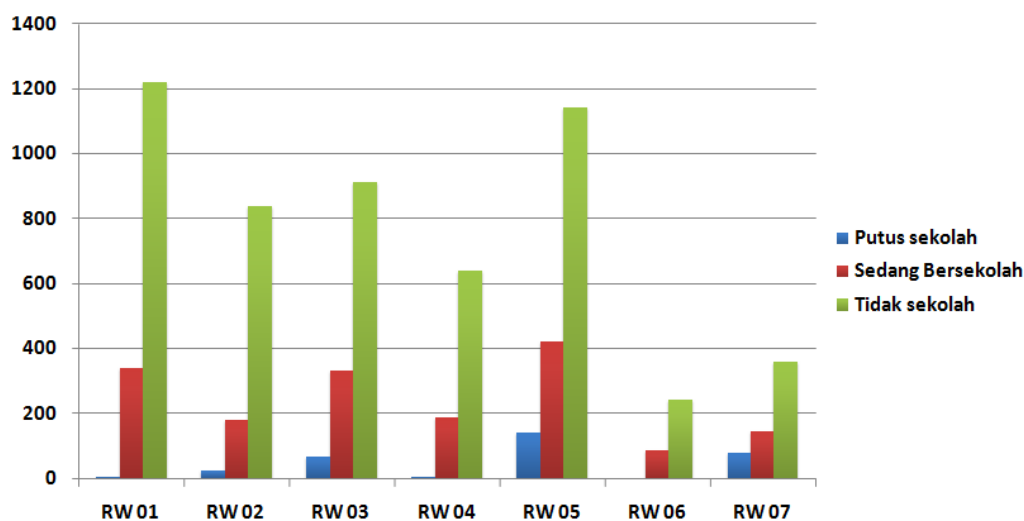


Gambar 45 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Benteng

Jumlah penduduk berdasarkan etnisitas di Desa Benteng terbagi dalam 17 (tujuh belas) etnis, yakni Aceh, Ambon, Arab, Batak, Sulawesi, Betawi, Manado, Bima, Bugis, Flores, Jawa, Kalimantan, Melayu-Sumatera, Minahasa, Minang, Sunda, dan Tionghoa. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Benteng sebanyak 7374 jiwa, mayoritas penduduk desa ini sebanyak 6487 jiwa (87,97%) merupakan etnis Sunda, diikuti dengan etnis Tionghoa sebanyak 328 jiwa (4,45%), lalu etnis Jawa sebanyak 238 jiwa (3,23%), dan 156 jiwa (2,12%) etnis Betawi. Jumlah penduduk yang paling sedikit di desa ini masing-masing etnis hanya 1 jiwa (0,01%) diperoleh penduduk beretnis Bima dan Minahasa. Penduduk dengan etnis Aceh sebanyak 4 jiwa (0,05%); etnis Ambon, Manado, dan Kalimantan dengan jumlah yang sama yakni masing-masing sebanyak 3 jiwa (0,04%), etnis Arab sebanyak 27 jiwa (0,37%), etnis Sulawesi dan Flores dengan jumlah yang sama yakni masing-masing sebanyak 2 jiwa (0,03%), etnis Bugis sebanyak 6 jiwa (0,08%), etnis Melayu-Sumatera sebanyak 29 jiwa (0,39%), dan etnis Minang sebanyak 30 jiwa (0,41%).

Pada kategori jumlah penduduk mayoritas yang beretnis Sunda, RW 05 memiliki jumlah terbanyak yakni 1651 jiwa (22,39%) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 01 sebanyak 1431 jiwa (19,41%), RW 03 sebanyak 1231 jiwa (16,69%), RW 04 sebanyak 788 jiwa (10,69%), RW 02 sebanyak 721 jiwa (9,78%), RW 07 sebanyak 406 jiwa (5,51%), dan RW 06 sebanyak 259 jiwa (3,51%) . Selanjutnya, kategori untuk penduduk beretnis Tionghoa, RW 02 memiliki jumlah terbanyak yakni 205 jiwa (4,14) dari total jumlah penduduk, serta RW 01 sebanyak 23 jiwa (0,31%). Jumlah penduduk yang beretnis Jawa paling banyak berada pada RW 07 sebanyak 103 jiwa (1,40%) dari total jumlah penduduk yang ada, diikuti RW 01 sebanyak 47 jiwa (0,64%), RW 06 sebanyak 35 jiwa (0,47%), RW 03 sebanyak 17 jiwa (0,23%), RW 04 sebanyak 15 jiwa (0,20%), RW 02 sebanyak 12 jiwa (0,16%), serta RW 05 sebanyak 9 jiwa (0,12%). Etnis mayoritas selanjutnya yaitu Betawi dimana jumlah penduduk paling banyak berada pada RW 01 sebanyak 41 jiwa (0,56%) dari total jumlah penduduk yang ada, diikuti RW 05 sebanyak 34 jiwa (0,46%), RW 07 sebesar 32 jiwa (0,43%), RW 03 dan RW 06 dengan jumlah yang sama yakni masing-masing 21 jiwa (0,28%), RW 04 sebanyak 5 jiwa (0,07%), serta RW 02 sebanyak 2 jiwa (0,03%). Jumlah penduduk terbanyak berada pada RW masing-masing dengan etnis Aceh terbanyak ada di RW 06 sebanyak 2 jiwa (0,03%), etnis Ambon terbanyak ada di RW 02 sebanyak 2 jiwa (0,03%), etnis Arab terbanyak ada di RW 03 sebanyak 26 jiwa (0,35%), etnis Batak di RW 07 sebanyak 24 jiwa (0,33%), etnis Manado di RW 06 sebanyak 2 jiwa (0,03%), etnis Bugis di RW 04 sebanyak 4 jiwa (0,05%), etnis Kalimantan di RW 07 sebanyak 2 jiwa (0,03%), etnis Melayu-Sumatera di RW 07 sebanyak 12 jiwa (0,16%), etnis Minang di RW 01 sebanyak 10 jiwa (0,14%).

Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Benteng

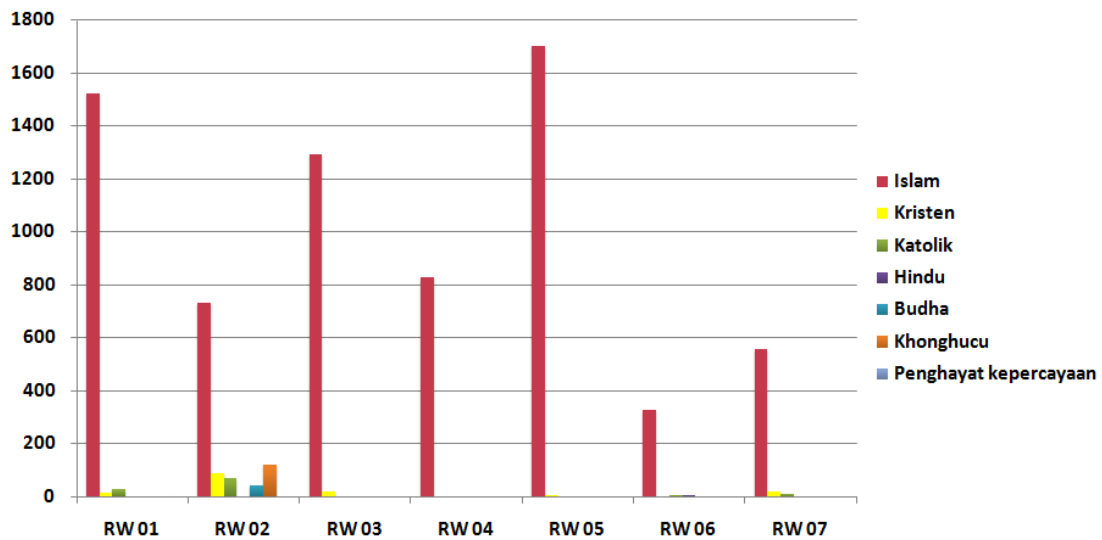


Gambar 46. Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Benteng

Jumlah penduduk berdasarkan partisipasi sekolah di Desa Benteng terbagi dalam 3 (tiga) golongan, yakni putus sekolah, sedang bersekolah, dan tidak sekolah. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Benteng sebanyak 7374 jiwa, mayoritas penduduk desa ini sebanyak 5360 jiwa (72,69%) merupakan penduduk yang tidak sekolah, sedangkan paling sedikit dari 3 kategori yang ada, penduduk desa ini sebanyak 316 jiwa (4,29%) termasuk golongan putus sekolah, sedangkan jumlah penduduk untuk kategori sedang bersekolah sebanyak 1698 jiwa (23,03%).

Pada jumlah penduduk berdasarkan golongan putus sekolah, RW 05 memiliki jumlah terbanyak yakni 140 jiwa (1,90%) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 07 sebanyak 77 jiwa (1,04%), RW 03 sebanyak 67 jiwa (0,91%), RW 02 sebanyak 24 jiwa (0,33%), RW 01 sebanyak 5 jiwa (0,07%), dan RW 04 sebanyak 3 jiwa (0,04%). Sementara itu, pada jumlah penduduk berdasarkan golongan sedang bersekolah, RW 05 memiliki jumlah terbanyak yakni 421 jiwa (5,71%) dari total penduduk, diikuti RW 01 sebanyak 339 jiwa (4,60%), RW 03 sebanyak 33 jiwa (4,50%), RW 04 sebanyak 189 jiwa (2,56%), RW 02 sebanyak 182 jiwa (2,47%), RW 07 sebanyak 147 jiwa (1,99%), serta RW 06 sebanyak 88 jiwa (1,19%). Terakhir, pada jumlah penduduk berdasarkan golongan tidak sekolah, RW 01 memiliki jumlah terbanyak yakni 1221 jiwa (16,56%) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 05 sebanyak 1143 jiwa (15,50%), RW 03 sebanyak 913 jiwa (12,38%), RW 02 sebanyak 839 jiwa (11,38%), RW 04 sebanyak 639 jiwa (8,67%), RW 07 sebanyak 361 jiwa (4,90%), serta RW 06 sebanyak 244 jiwa (3,31%).

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Benteng



Gambar 47 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Benteng

Mayoritas agama yang dianut oleh penduduk Desa Benteng yaitu agama Islam dengan jumlah penduduk sebanyak 6965 jiwa (94,45%) dari 7374 jiwa di desa ini. Selanjutnya adapula agama Kristen dengan jumlah penduduk sebanyak 141 jiwa (1,91%), agama Katolik sebanyak 104 jiwa (1,41%), agama Hindu sebanyak 2 jiwa (0,03%), agama Budha sebanyak 43 jiwa (0,58%), agama Konghucu sebanyak 118 jiwa (1,60%), dan yang paling sedikit yaitu Penghayat Kepercayaan sebanyak 1 jiwa (0,01%). Jumlah penduduk terbanyak untuk agama mayoritas yaitu agama Islam berada pada RW 05 sebanyak 1702 jiwa (23,08%) dari total penduduk yang ada, diikuti RW 01 sebanyak 1524 jiwa (20,67%), RW 03 sebanyak 1294 jiwa (17,55%), RW 04 sebanyak 830 jiwa (11,26%), RW 02 sebanyak 730 jiwa (9,90%), RW 07 sebanyak 557 jiwa (7,55%), serta RW 06 sebanyak 328 jiwa (4,45%).

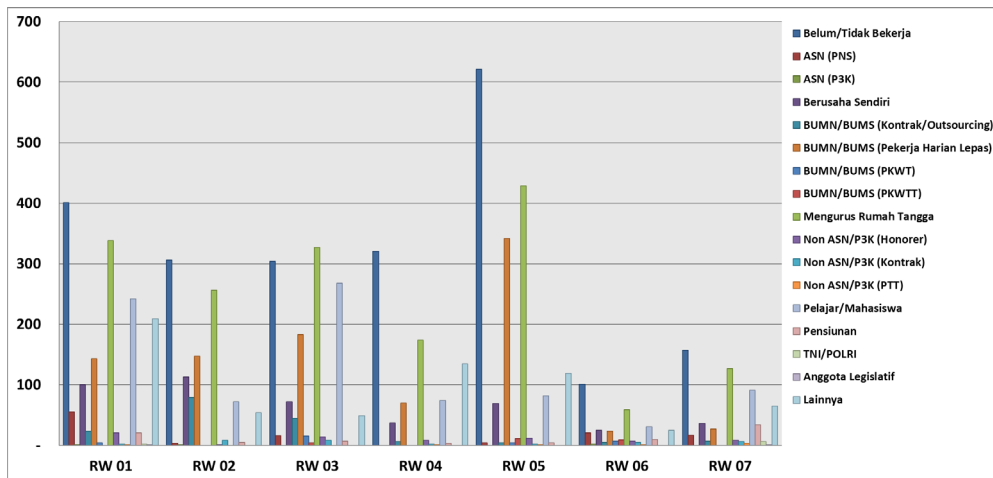


KESEHATAN, PEKERJAAN & JAMINAN SOSIAL



KESEHATAN, PEKERJAAN, DAN JAMINAN SOSIAL

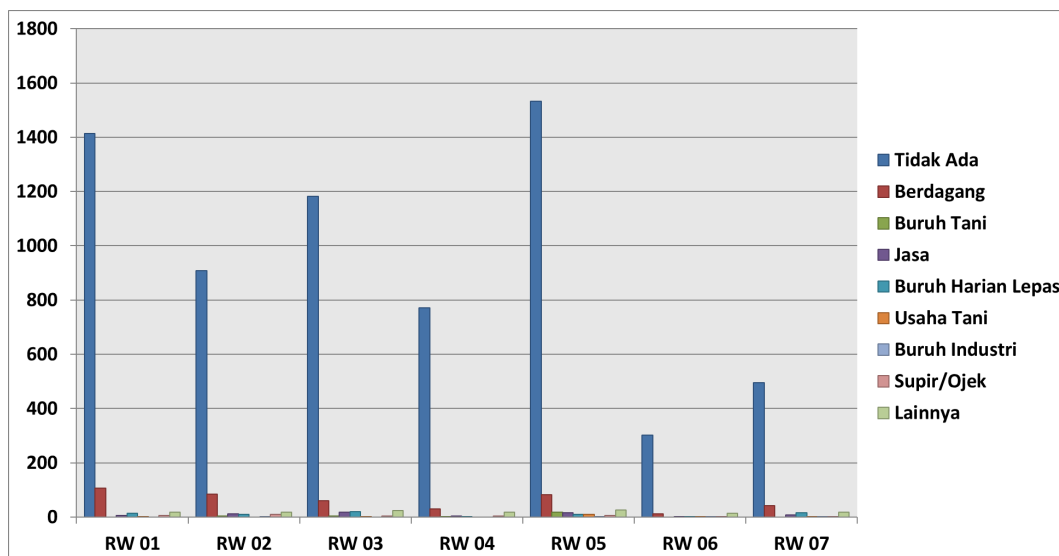
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Benteng



Gambar 48. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Benteng

Berdasarkan grafik diatas, hasil terbanyak terdapat pada penduduk tidak/belum bekerja, mengurus rumah tangga, dan pelajar. Terdapat 2211 jiwa dengan persentase 29,98% di Desa Benteng yang belum atau tidak bekerja. Kemudian diikuti kegiatan mengurus rumah tangga sebanyak 1710 jiwa dengan persentase 23,19% dan pelajar sebanyak 860 jiwa dengan persentase 11,66%. Pekerjaan utama yang dominan terdapat di desa ini adalah sebagai BUMN/BUMS pekerja harian lepas, yaitu sebanyak 936 jiwa dengan persentase 12,69%. Kemudian diikuti oleh penduduk yang bekerja dengan usaha sendiri sebanyak 452 jiwa dengan persentase 6,13% dan ASN sebanyak 116 jiwa dengan persentase 1,57% dan lain sebagainya.

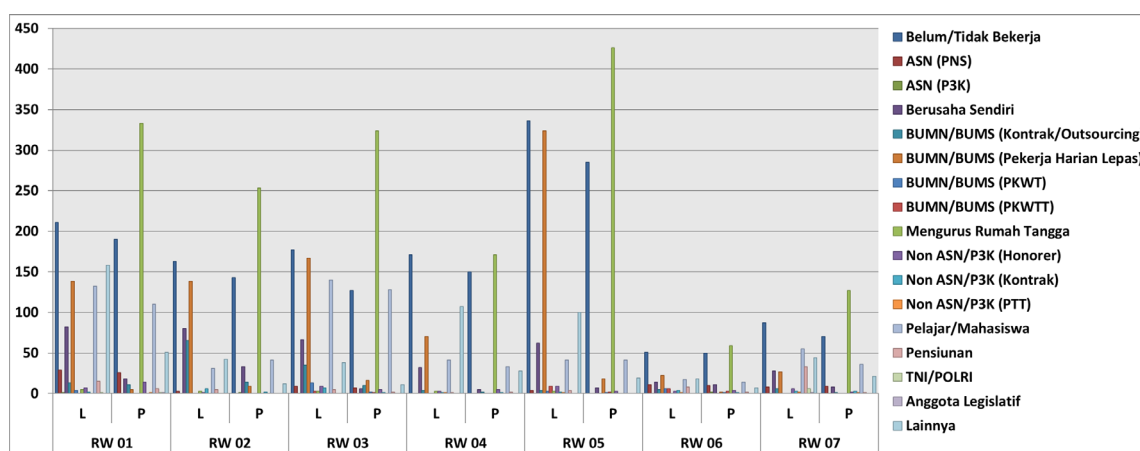
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Benteng



Gambar 49. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Benteng

Sebagian besar penduduk sebanyak 6605 jiwa dengan persentase 89,57% di Desa Benteng tidak memiliki pekerjaan sampingan. Kemudian pekerjaan sampingan tertinggi sebagai pedagang sebanyak 418 jiwa dengan persentase 5,67%. Disusul dengan buruh tani sebanyak 71 jiwa dengan persentase 0,96%, usaha tani 64 jiwa dengan persentase 0,87%, sopir/ojek 31 jiwa dengan persentase 0,42%, buruh harian lepas sebanyak 27 jiwa dengan persentase 0,37% dan lain sebagainya.

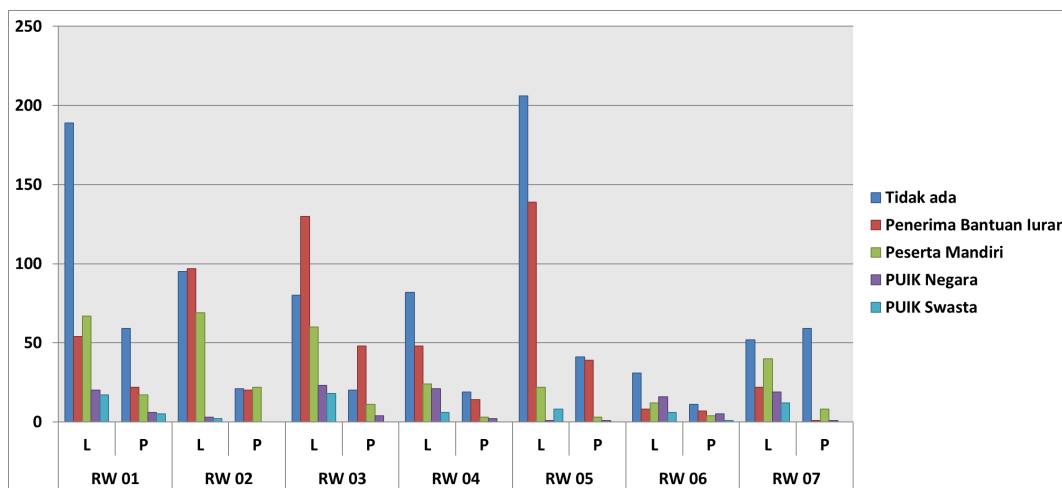
Jumlah Penduduk (Basis Gender) Berdasarkan Pekerjaan Utama di Desa Benteng



Gambar 50 Jumlah Penduduk (Basis Gender) Berdasarkan Pekerjaan Utama di Desa Benteng

Sebagian besar penduduk dengan basis gender berdasarkan pekerjaan utama di Desa Benteng yang belum/tidak bekerja berjenis kelamin laki-laki dengan selisih yang tidak berbeda jauh yaitu sebanyak 1196 jiwa dari total 2211 penduduk yang belum bekerja dengan persentase 54,09%. Kemudian pada kegiatan mengurus rumah tangga sebagian besar dilakukan oleh perempuan sebanyak 1693 jiwa dengan persentase 99%. Pekerjaan utama sebagai BUMN/BUMS pekerja lepas sebanyak 94,65% dilakukan oleh laki-laki. Kemudian penduduk yang membuka usaha sendiri sebagian besar juga dilakukan oleh laki-laki yaitu sekitar 80,53%.

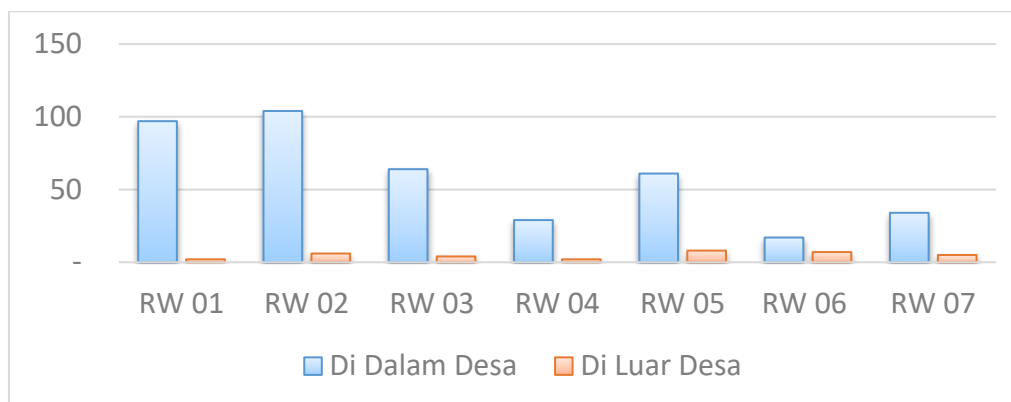
Jumlah Penduduk (Basis Gender) Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Kesehatan di Desa Benteng



Gambar 51 Jumlah Penduduk (Basis Gender) Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Kesehatan di Desa Benteng

Mayoritas penduduk Desa Benteng belum menjadi peserta BPJS Kesehatan sebanyak 918 jiwa dengan persentase 43,18% dan 76,16% adalah laki-laki. Penduduk yang sudah memiliki sebagian besar berstatus sebagai penerima bantuan iuran yaitu sebanyak 649 jiwa dengan persentase 30,53% dan 76,73% berjenis kelamin laki-laki. Disusul dengan peserta mandiri sebanyak 362 jiwa dengan persentase 17,03% dan juga dimiliki oleh 81,21% laki-laki.

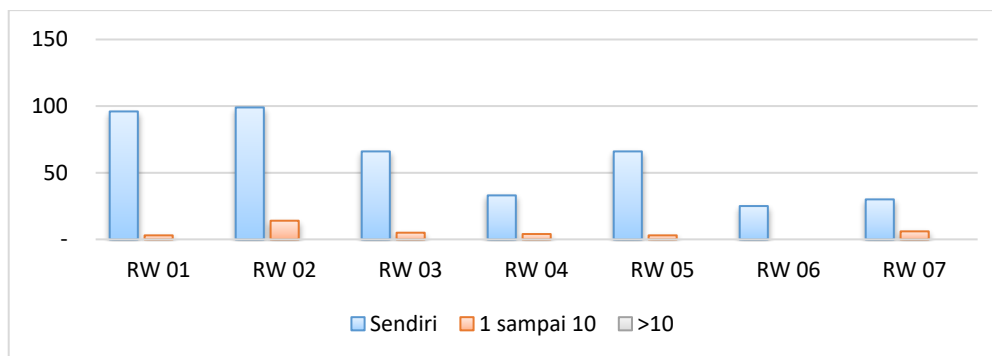
Jumlah Penduduk Berdasarkan Lokasi Usaha yang Digeluti di Desa Benteng



Gambar 52 Jumlah Penduduk Berdasarkan Lokasi Usaha yang Digeluti di Desa Benteng

Dari data lokasi usaha yang dimiliki penduduk, sebanyak 406 jiwa dengan persentase 92,27% tercatat memiliki usaha di dalam Desa Benteng. Sedangkan untuk usaha yang digeluti di luar Desa Benteng sebanyak 34 jiwa dengan persentase 7,73%. Terlihat pada gambar bahwa RW 01 dan 02, sebagian besar memiliki usaha di dalam desa sekitar 22,5% dan 23,64%.

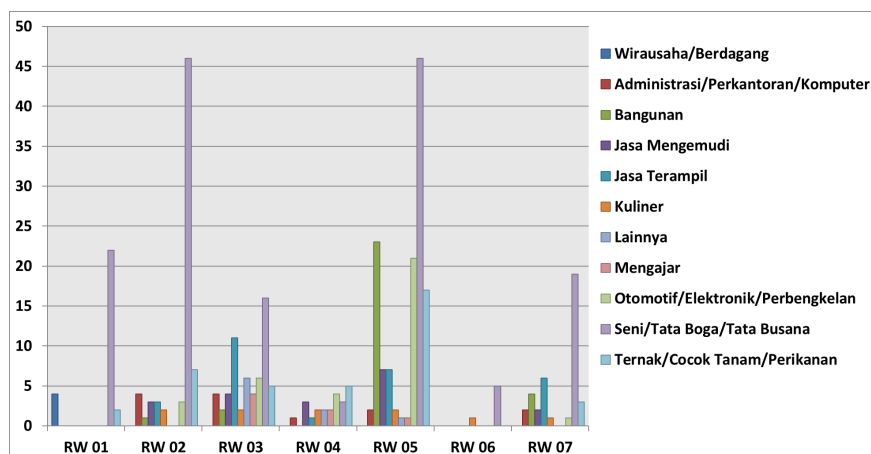
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Pekerja dalam Usahnya di Desa Benteng



Gambar 53. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Pekerja dalam Usahanya Di Desa Benteng

Jumlah penduduk berdasarkan jumlah pekerja dalam usahanya di dalam Desa Benteng sebagian besar dikerjakan secara sendiri sebanyak 415 jiwa dengan persentase 92,22%. Kemudian dikerjakan 1 hingga 10 orang sebanyak 35 jiwa dengan persentase 7,78%, kemudian tidak ditemukan penduduk yang memiliki pekerja dalam usahanya yang dikerjakan lebih dari 10 orang.

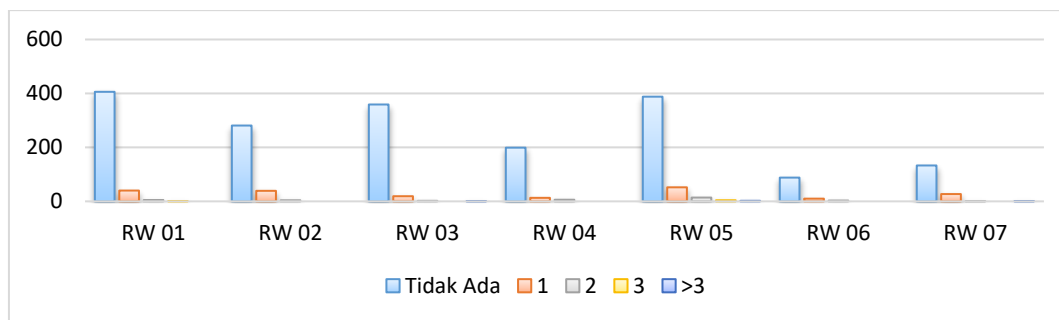
Jumlah Penduduk Berdasarkan Keterampilan Usaha di Desa Benteng



Gambar 54. Jumlah Penduduk Berdasarkan Keterampilan Usaha di Desa Benteng

Berdasarkan data pada gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa penduduk yang memiliki keterampilan seni/tata boga/tata busana banyak dijumpai. Keterampilan ini dimiliki oleh 157 jiwa dengan persentase 22,23% serta banyak dijumpai di RW 05 dan 02, masing-masing memiliki persentase 12,96%. Selain itu, penduduk juga memiliki keterampilan usaha di bidang ternak/cocok tanam/perikanan sebanyak 39 jiwa dengan persentase 10,99%. Keterampilan yang dimiliki oleh penduduk lainnya berupa wirausaha/berdagang, administrasi/komputer/perkantoran, bangunan, jasa mengemudi, jasa terampil, kuliner, dan lain sebagainya.

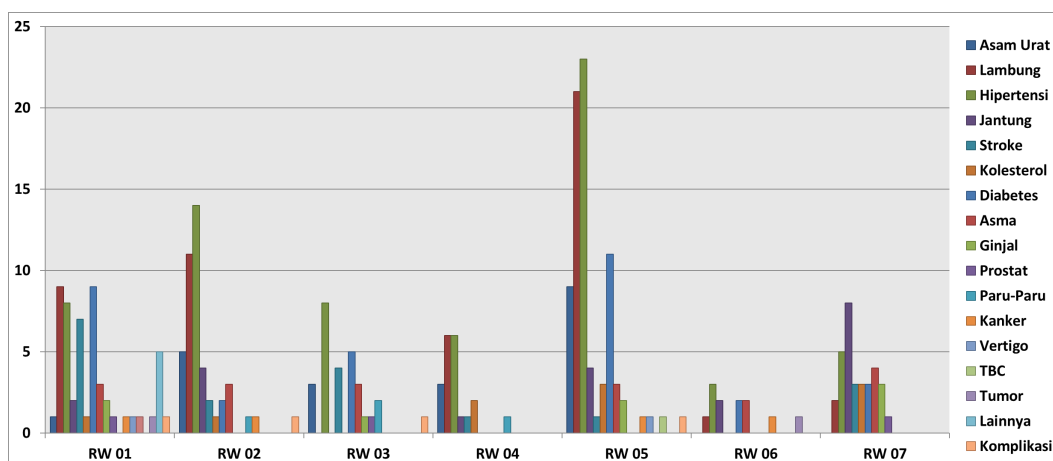
Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat di Desa Benteng



Gambar 55 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat di Desa Benteng

Pada gambar tersebut menjelaskan bahwa sebagian besar keluarga sebanyak 88,37% di Desa Benteng tidak memiliki penyakit berat. Akan tetapi terdapat 200 KK dengan persentase 9,53% yang memiliki 1 anggota keluarga yang memiliki penyakit berat. Kemudian terdapat 35 KK dengan persentase 1,67% yang memiliki 2 anggota keluarga yang memiliki penyakit berat, 5 KK dengan persentase 0,24% keluarga yang memiliki 3 anggota keluarga dengan penyakit berat, serta lebih dari 3 anggota keluarga yang menyandang penyakit berat terdapat pada 4 KK dengan persentase 0,19%.

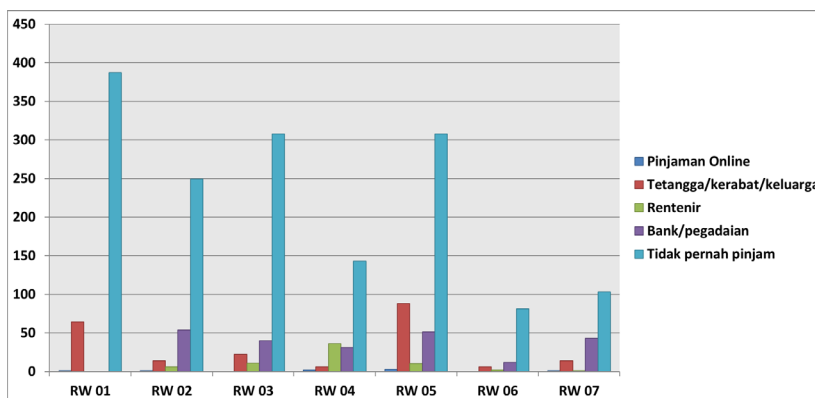
Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang diderita di Desa Benteng



Gambar 56 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat yang Diderita Di Desa Benteng

Berdasarkan gambar tersebut terdapat banyak variasi penyakit berat pada tiap keluarga di Desa Benteng. Penyakit terbanyak adalah hipertensi yang terdapat pada 67 KK dengan persentase 24,54%. Kemudian disusul dengan asam lambung di 21 KK dengan persentase 18,31%. Asam urat dan jantung sama-sama memiliki persentase 7,69%. Penyakit lainnya seperti stroke, kolesterol, diabetes, asma, ginjal, prostrat, paru-paru, kanker, vertigo, TBC, tumor, *hedrocephalus*, dan komplikasi.

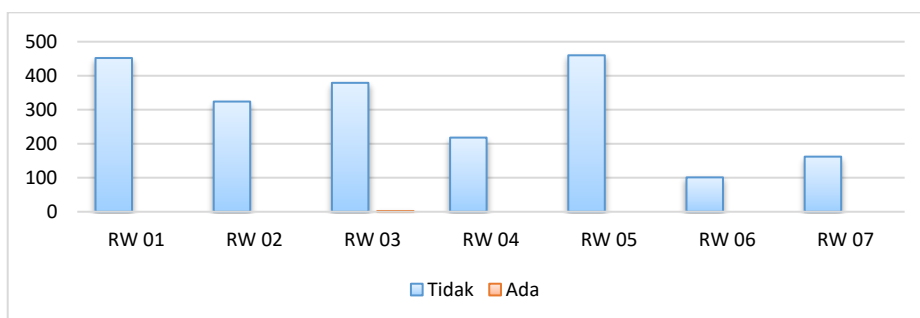
Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman di Desa Benteng



Gambar 57 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Benteng

Berdasarkan gambar diatas, keluarga di Desa Benteng sebagian besar tidak pernah meminjam yaitu sebanyak 1579 KK dengan persentase 75,26%. Kemudian keluarga yang melakukan pinjaman mayoritas meminjam di bank/pegadaian/koperasi yaitu sebanyak 231 KK dengan persentase 11,01%. Keluarga yang meminjam ke tetangga sebanyak 214 KK dengan persentase 10,20%, rentenir sebanyak 66 KK dengan persentase 3,15%, dan pinjaman online dilakukan oleh 8 KK dengan persentase 0,38%.

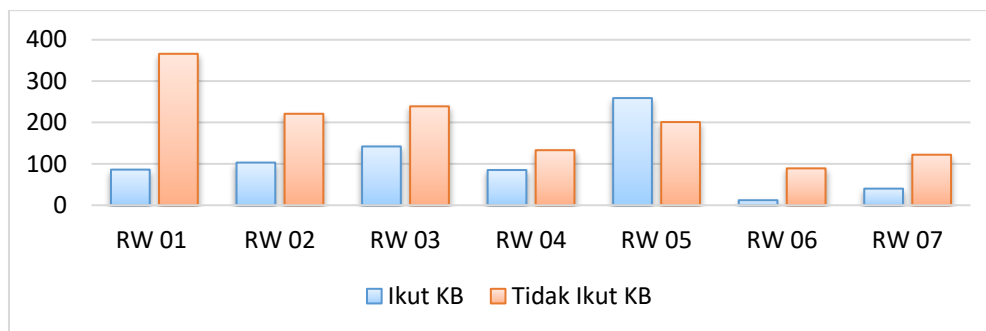
Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI di Desa Benteng



Gambar 58 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI di Desa Benteng

Berdasarkan catatan tersebut mayoritas tidak ada anggota keluarga yang menjadi TKI sekitar 2096 KK dengan persentase 99,90%. Sedangkan anggota keluarga yang menjadi TKI terdapat pada 2 KK dengan persentase 0,10% dan keduanya terdapat di RW 03.

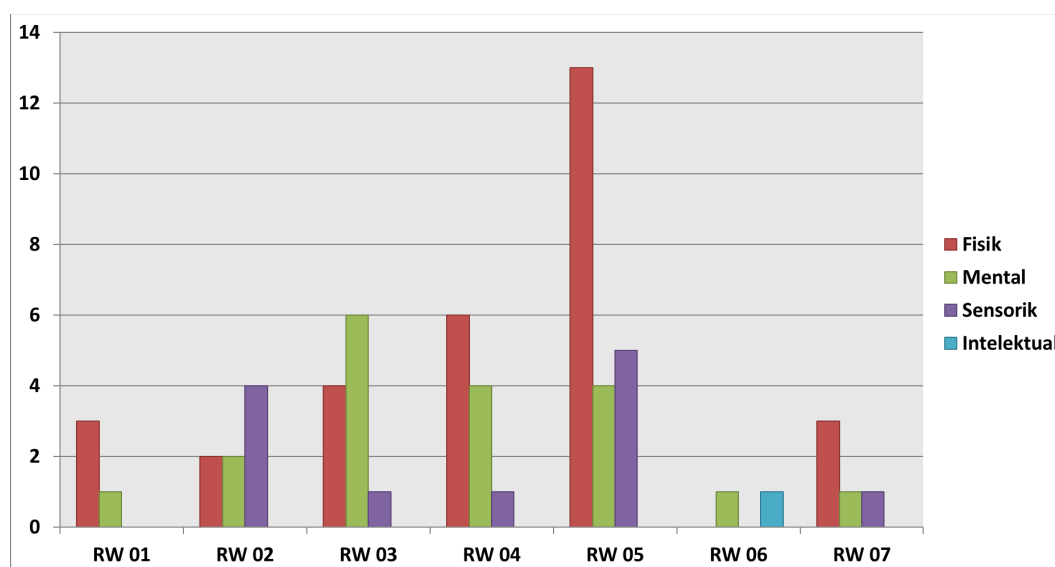
Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB di Desa Benteng



Gambar 59. Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB di Desa Benteng

Dari jumlah penduduk berdasarkan pengguna KB di Desa Benteng, sebagian besar tidak mengikuti program KB kecuali di RW 05. Jumlah keluarga yang tidak mengikuti program KB mencapai 65,35% dengan rincian 1371 KK. Kemudian yang mengikuti program tersebut mencapai 34,65% yaitu pada 727 KK. Berdasarkan jumlah keluarga yang mengikuti program KB, 12,35% dari nilai total adalah keluarga di RW 05.

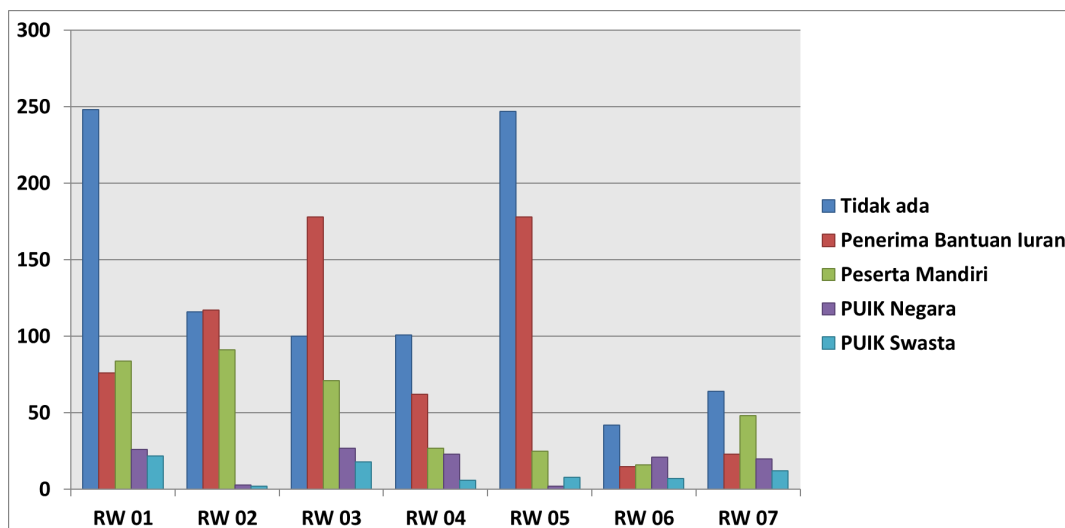
Jumlah Penduduk Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas di Desa Benteng



Gambar 60. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas di Desa Benteng

Mayoritas di Desa Benteng tidak terdapat penderita disabilitas di dalam keluarganya. Sebanyak 7211 jiwa dengan persentase 99,15% tidak ada penyandang disabilitas di dalam keluarganya. Kemudian terdapat 31 jiwa dengan persentase 0,42% sebagai penyandang disabilitas fisik. Sebanyak 12 jiwa penyandang disabilitas sensorik dengan persentase 0,16%. Disabilitas mental sebanyak 19 jiwa dengan persentase 0,26%. Kemudian penderita disabilitas intelektual sebanyak 1 jiwa dengan persentase 0,01%.

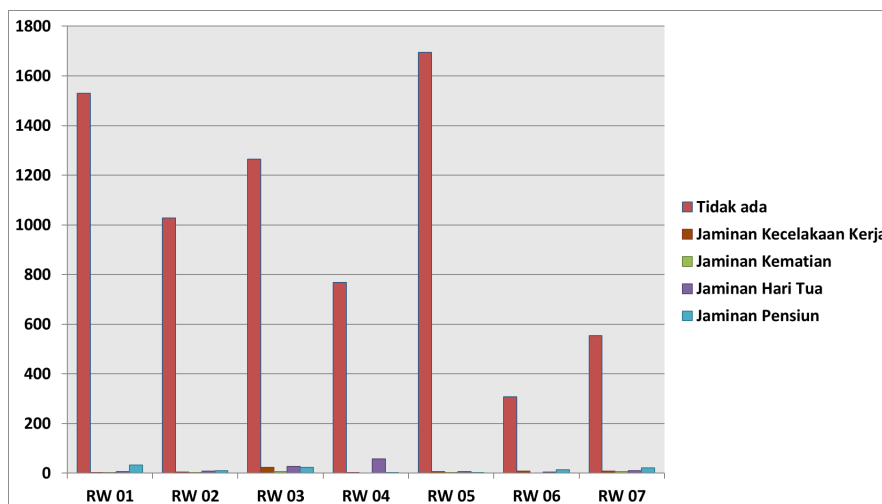
Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Desa Benteng



Gambar 61. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Desa Benteng

Keikutsertaan program JKN-KIS/BPJS di Desa Benteng 56,82%. Sebanyak 918 KK belum memiliki JKN-KIS/BPJS dengan persentase 43,18%. Kepemilikan tersebut sebagian besar bersumber dari bantuan iuran yaitu sebanyak 649 KK dengan persentase 30,53%. Kemudian peserta mandiri sebanyak 362 KK dengan persentase 17,03%. PUIK negara sebanyak 122 KK dengan persentase 5,74% dan PUIK swasta dimiliki oleh 75 KK dengan persentase 3,53%.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan di Desa Benteng

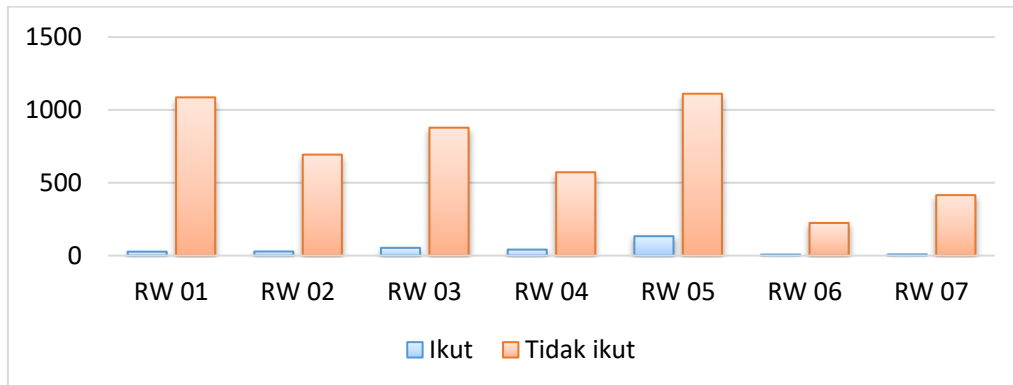


Gambar 62. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan di Desa Benteng

Berdasarkan gambar tersebut, jumlah keluarga di Desa Benteng yang tidak/belum memiliki BPJS Ketenagakerjaan sebanyak 7148 jiwa dengan persentase 95,96%. Kemudian kepemilikan terbanyak adalah jaminan hari tua sebanyak 119 jiwa dengan persentase 1,60%. Jaminan pensiun sebanyak 110 jiwa dengan persentase 1,48%, jaminan kecelakaan sebanyak 53

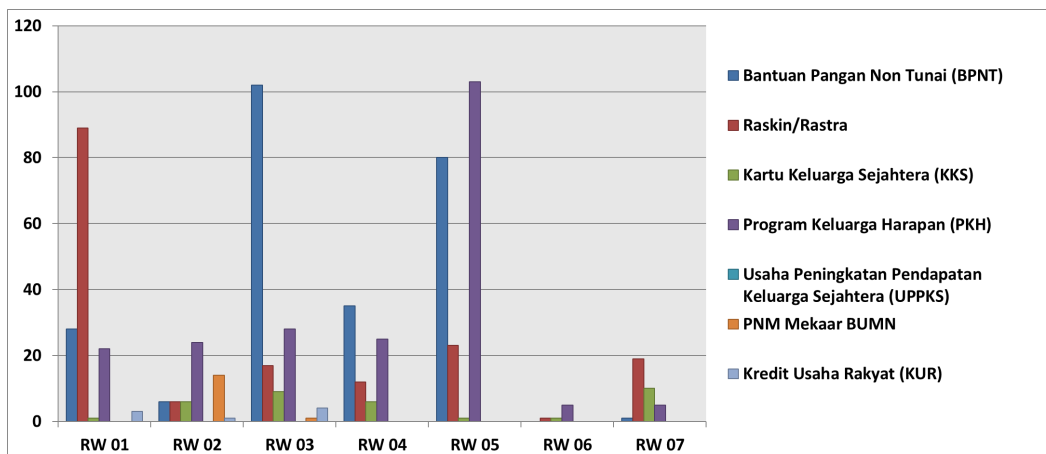
jiwa dengan persentase 0,71%, serta jaminan kematian sebanyak 19 jiwa dengan persentase 0,26%.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Keikutsertaan Kartu Indonesia Pintar di Desa Benteng



Gambar 63 Jumlah Penduduk Berdasarkan Keikutsertaan Kartu Indonesia Pintar di Desa Benteng Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk tidak memiliki status keikutsertaan Kartu Indonesia Pintar sebanyak 4979 jiwa dengan persentase 94,37%. Sedangkan keikutsertaan Kartu Indonesia Pintar dimiliki oleh 297 jiwa dengan persentase 5,63%. Kepemilikan tersebut sebagian besar terdapat pada RW 05 sebanyak 2,52%.

Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Bansos di Desa Benteng



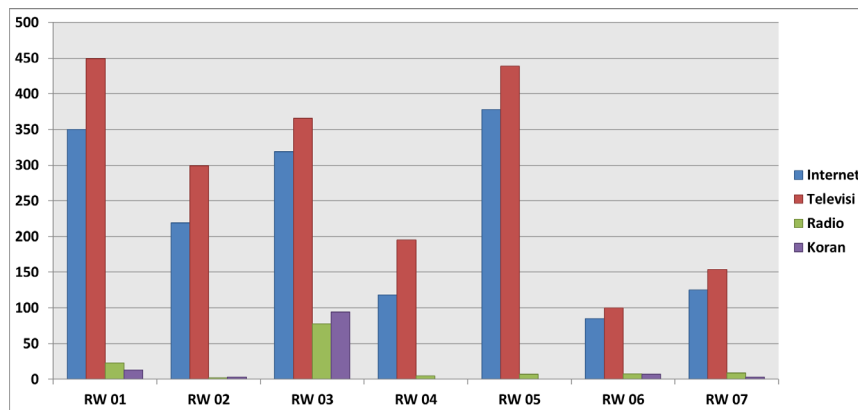
Penduduk dengan keikutsertaan Bansos di Desa Benteng sebagian besar berupa bantuan Pangan Non Tunai sebanyak 252 KK dengan persentase 36,63%. Kemudian Program Keluarga Harapan (PKH) sebanyak 212 KK dengan persentase 30,81%, Raskin/Rastra sebanyak 167 KK dengan persentase 24,27%, sebanyak 34 KK dengan persentase 4,94% penerima Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), sebanyak 15 KK dengan persentase 2,18% sebagai penerima PNM Mekaar BUMN, serta penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebanyak 8 KK dengan persentase 1,16%.



INFRASTRUKTUR & LINGKUNGAN HIDUP

INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP

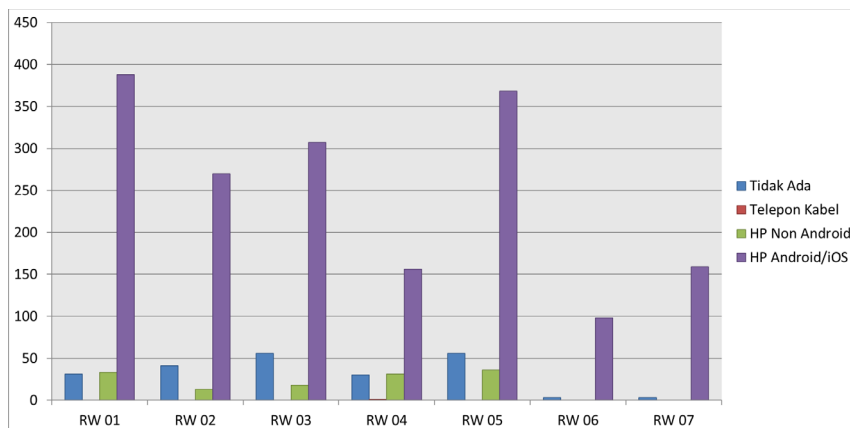
Jumlah Penduduk Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Benteng



Gambar 64 Jumlah Penduduk Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Benteng

Sebagian besar penduduk di Desa Benteng memiliki akses semua media informasi. Akses tersebut sebagian besar merupakan televisi dengan jumlah 2002 penduduk dan persentase mencapai 52%. Kemudian akses terhadap media informasi internet sebanyak 1594 penduduk dengan persentase 41%. Akses terhadap media informasi radio dan koran sama-sama memiliki persentase 3%.

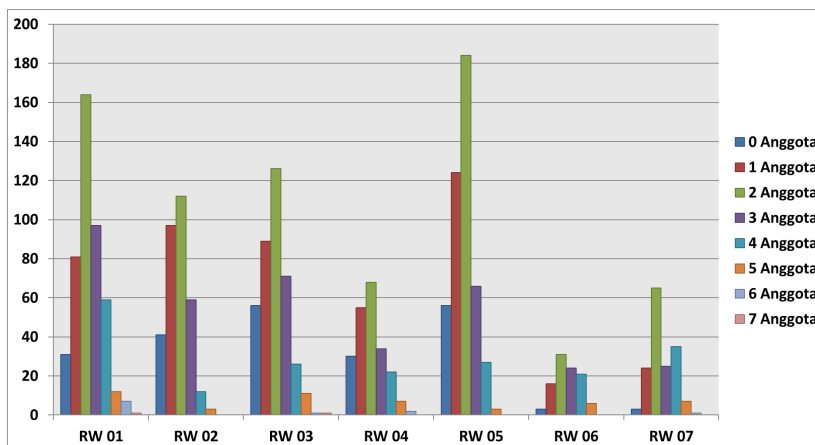
Jumlah Keluarga Berdasarkan Alat Komunikasi yang Dimiliki di Desa Benteng



Gambar 65. Jumlah Keluarga Berdasarkan Alat Komunikasi yang Dimiliki di Desa Benteng

Alat komunikasi yang dimiliki oleh keluarga di Desa Benteng sebagian besar merupakan HP Android/iOS yang digunakan sebanyak 1746 KK dengan persentase 83%. Kemudian jumlah keluarga yang tidak menggunakan alat komunikasi sebanyak 220 KK dengan persentase 10%, sebanyak 131 KK memiliki alat komunikasi HP Non Android dengan persentase 6%, dan keluarga yang memiliki telepon kabel hanya 1 KK.

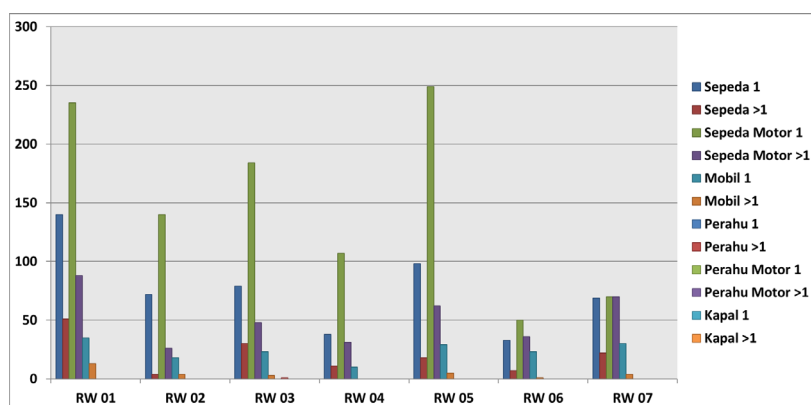
Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Memiliki Alat Komunikasi di Desa Benteng



Gambar 66. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Memiliki Alat Komunikasi di Desa Benteng

Mayoritas setiap keluarga hanya memiliki 2 alat komunikasi yaitu sebanyak 750 KK dengan persentase 36%. Sebanyak 486 KK dengan persentase 23% memiliki 2 alat komunikasi dalam keluarganya. Keluarga dengan 3 alat komunikasi sebanyak 376 KK dengan persentase 18%. Kemudian sebanyak 220 KK dengan persentase 10% tidak memiliki alat komunikasi, sebanyak 202 KK dengan persentase 10% memiliki 4 alat komunikasi, 49 KK dengan persentase 2% memiliki 5 alat komunikasi, dan 11 KK dengan persentase 1% memiliki 6 alat komunikasi

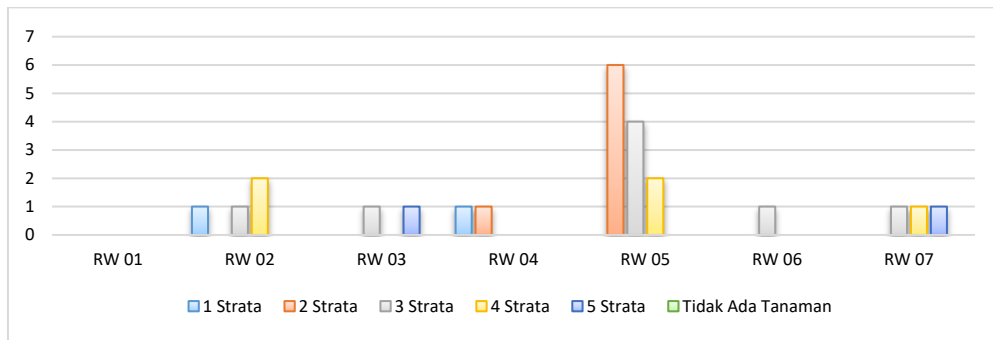
Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Benteng



Gambar 67 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Benteng

Kepemilikan sarana transportasi di Desa Benteng mayoritas berupa 1 unit sepeda motor hingga mencapai sebanyak 1035 keluarga, kemudian kepemilikan lebih dari 1 unit sepeda motor mencapai 361 keluarga. Kepemilikan sepeda juga cukup tinggi mencapai 529 keluarga, sepeda lebih dari 1 dimiliki oleh 143 keluarga. Kepemilikan mobil 168 keluarga, mobil lebih dari 1 dimiliki oleh keluarga, dan perahu lebih dari 1 dimiliki oleh 1 keluarga.

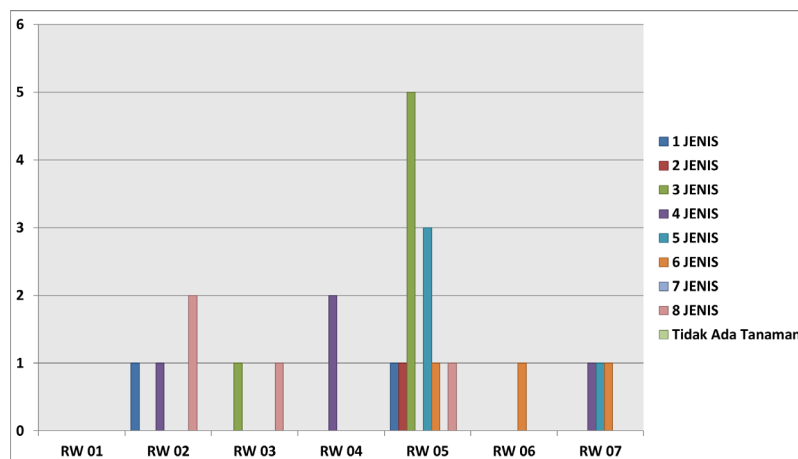
Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Benteng



Gambar 68 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Benteng

Strata tanaman pekarangan di Desa Benteng sebagian besar mencapai tingkat strata 3 sebanyak 33,33%. Kemudian disusul dengan tanaman pekarangan strata 2 mencapai 29,17%, strata 4 mencapai 20,83%, strata 1 dan 5 sama-sama mencapai 8,33%.

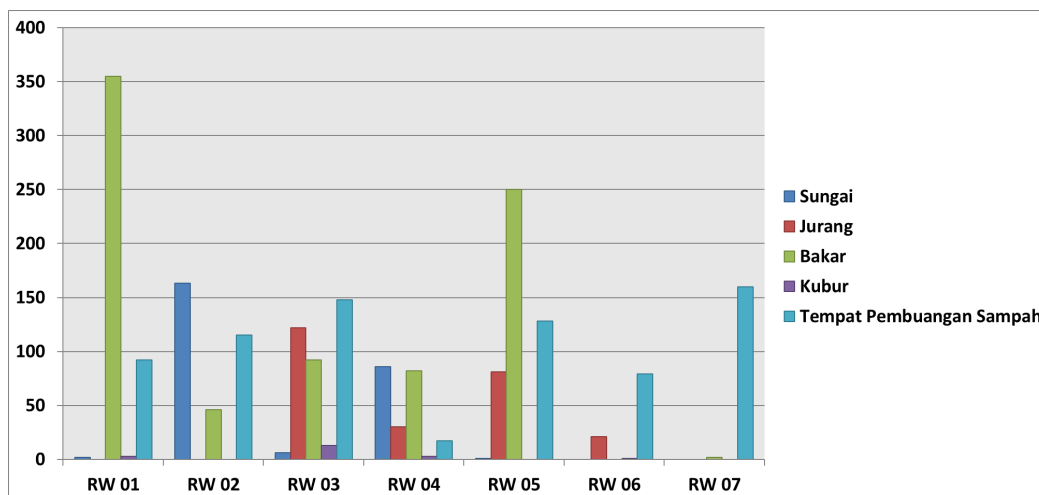
Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Benteng



Gambar 69 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Benteng

Berdasarkan ragam jenis tanaman di Desa Benteng, sebagian besar memiliki 3 jenis tanaman, sekitar 6 keluarga dengan persentase 25%. Kemudian pekarangan yang memiliki 4,5, dan 8 jenis tanaman sama-sama dimiliki oleh 4 keluarga dengan persentase 16,67%. Sebanyak 3 keluarga memiliki 6 jenis tanaman pekarangan dengan persentase 12,5%, 2 keluarga memiliki 1 jenis tanaman pekarangan dengan persentase 8,33%, dan 1 keluarga memiliki 2 jenis tanaman pekarangan dengan persentase 4,17%.

Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Benteng



Gambar 70 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Benteng

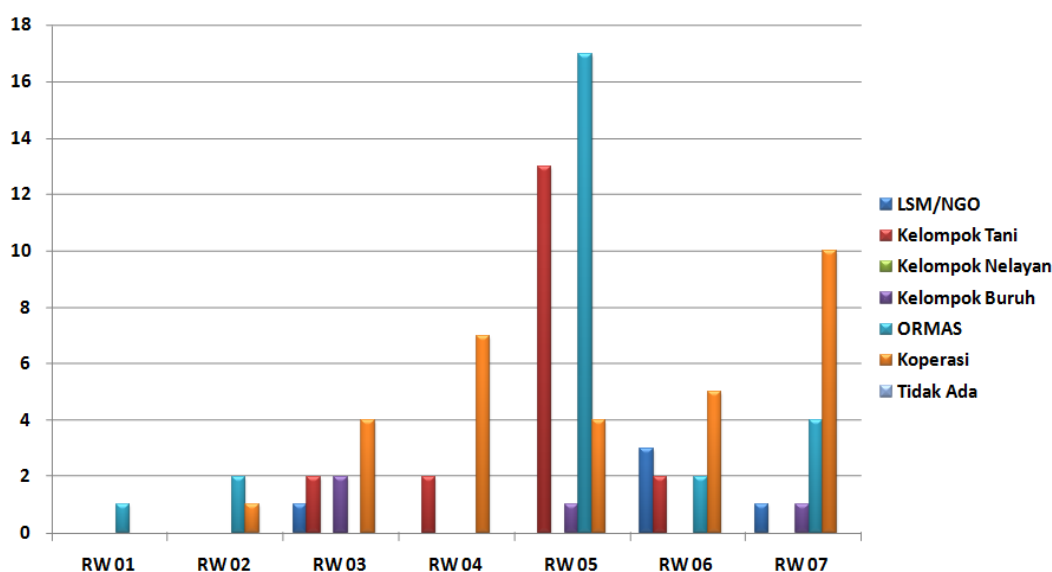
Sebagian besar keluarga di Desa Benteng membuang sampah dengan cara dibakar, yaitu sebanyak 827 KK dengan persentase 39%. Keluarga yang membuang sampah ke tempat pembuangan sampah sebanyak 739 KK dengan persentase 35%. Kemudian keluarga yang membuang sampah ke sungai dan jurang sama-sama mencapai 12%. Terakhir sekitar 20 KK dengan persentase 1% membuang sampah dengan cara dikubur.



SOSIAL, HUKUM & HAM

SOSIAL, HUKUM, DAN HAM

Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Benteng



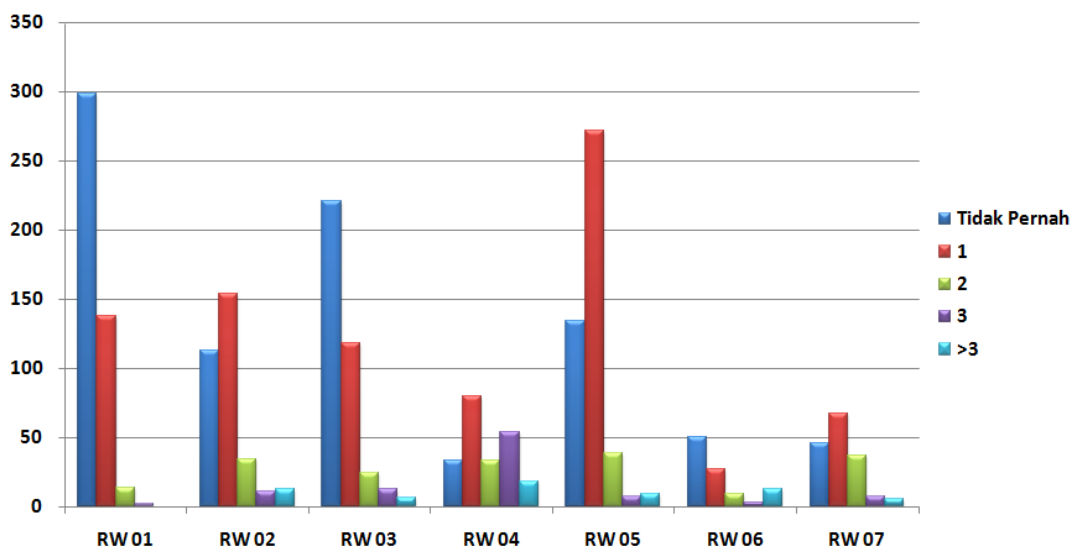
Gambar 71. Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Benteng

Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di Desa Benteng terbagi dalam 7 (tujuh) kategori keikutsertaan, yakni LSM/ NGO, Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Buruh, ORMAS, Koperasi/ Lembaga ekonomi lokal, dan tidak berpartisipasi dalam hal apapun. Dari seluruh total keluarga yakni 2098 keluarga, hanya ada sebanyak 85 keluarga yang berpartisipasi dalam organisasi di Desa Benteng dan sisanya tidak ikut berpartisipasi sama sekali dalam organisasi yakni sebanyak 2013 keluarga. Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi dalam organisasi paling banyak adalah organisasi koperasi yakni sebanyak 31 keluarga (36%), diikuti dengan ORMAS sebanyak 26 keluarga (31%). Jumlah keluarga yang berpartisipasi dalam LSM/NGO sebanyak 5 keluarga (6%), Kelompok tani sebanyak 19 keluarga (22%), kelompok nelayan tidak ada, dan kelompok buruh sebanyak 4 keluarga (5%).

Kategori jumlah keluarga berdasarkan keikutsertaan Koperasi terbanyak berada pada RW 07 sebanyak 10 keluarga (12%) dari total keluarga yang mengikuti organisasi, diikuti RW 04 sebanyak 7 keluarga (8%), RW 06 sebanyak 5 keluarga (6%), RW 03 dan RW 05 sebanyak 4 keluarga (5%), serta RW 02 sebanyak 1 keluarga (1%). Kategori jumlah keluarga yang mengikuti ORMAS paling banyak berada pada RW 05 sebanyak 17 keluarga (20%) dari total jumlah keluarga yang mengikuti organisasi, diikuti RW 07 sebanyak 4 keluarga (5%), RW 02 dan RW 06 sebanyak 2 keluarga (2%), serta RW 01 sebanyak 1 keluarga (1%). Selanjutnya, kategori jumlah keluarga yang berpartisipasi dalam kelompok tani paling banyak berada pada RW 05 sebanyak 13 keluarga (15%) dari total keluarga yang mengikuti organisasi, diikuti RW 03, RW

04, dan RW 06 dengan jumlah yang sama yakni masing-masing sebanyak 2 keluarga (2%). Jumlah keluarga yang berpartisipasi dalam LSM/NGO terbanyak ada di RW 06 sebanyak 3 keluarga (4%) dari total jumlah keluarga yang mengikuti organisasi, diikuti RW 03 dan RW 07 sebanyak 1 keluarga (1%). Jumlah keluarga yang berpartisipasi dalam kelompok buruh paling banyak ada di RW 03 sebanyak 2 keluarga (2%) dari total seluruh keluarga yang mengikuti organisasi, diikuti dengan RW 05 dan RW 07 dengan jumlah yang sama masing-masing sebanyak 1 jiwa (1%).

Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Benteng



Gambar 72. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Benteng

Jumlah penduduk berdasarkan frekuensi refresing di Desa Benteng terbagi dalam 5 (lima) kategori, yakni tidak pernah, 1 kali, 2 kali, 3 kali, dan lebih dari 3 kali. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Benteng sebanyak 2098 keluarga, mayoritas keluarga desa ini sebanyak 896 keluarga (42,71%) merupakan keluarga yang tidak pernah melakukan refresing dalam setahun terakhir, sedangkan 62 keluarga (2,96%) di desa ini masuk ke dalam golongan minoritas (jumlah paling sedikit) karena termasuk kategori yang melakukan refresing lebih dari 3 kali dalam setahun terakhir. Hal tersebut diikuti sebanyak 856 keluarga (40,80%) yang melakukan refreshing 1 kali dalam setahun terakhir, lalu 188 keluarga (8,96%) yang termasuk melakukan refresing 2 kali dalam setahun terakhir, dan 96 keluarga (4,58%) sisanya yang termasuk melakukan refresing hanya 3 kali dalam setahun terakhir.

Jumlah keluarga pada kategori tidak pernah melakukan refresing, RW 01 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 299 keluarga (14,25%) dari total jumlah keluarga, diikuti RW 03 sebanyak 221 keluarga (10,53%), RW 05 sebanyak 134 keluarga (6,39%), RW 02 sebanyak 113 keluarga (5,39%), RW 06 sebanyak 50 keluarga (2,38%), RW 07 sebanyak 46 keluarga (2,19%) serta RW 04 sebanyak 33 keluarga (1,57%).

(1,57%). Sementara itu, pada kategori melakukan refresing 1 kali dalam setahun terakhir, RW 05 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 272 keluarga (12,96%) dari total jumlah keluarga, diikuti RW 02 sebanyak 154 keluarga (7,34%), RW 01 sebanyak 138 keluarga (6,58%), RW 03 sebanyak 118 keluarga (5,62%), RW 04 sebanyak 80 keluarga (3,81%), RW 07 sebanyak 67 keluarga (3,19%), serta RW 06 sebanyak 27 keluarga (1,29%).

Jumlah keluarga pada kategori melakukan refresing 2 kali dalam setahun terakhir, RW 05 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 38 keluarga (1,81%) dari total jumlah keluarga, diikuti RW 07 sebanyak 37 keluarga (1,76%), RW 02 sebanyak 34 keluarga (1,62%), RW 04 sebanyak 33 keluarga (1,57%), RW 03 sebanyak 24 keluarga (1,14%), RW 01 sebanyak 13 keluarga (0,62%), serta RW 06 sebanyak 9 keluarga (0,43%). Jumlah keluarga pada kategori melakukan refresing 3 kali dalam setahun terakhir, RW 04 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 54 keluarga (2,57%) dari total jumlah keluarga, diikuti RW 03 sebanyak 12 keluarga (0,57%), RW 02 sebanyak 11 keluarga (0,52%), RW 05 dan RW 07 dengan jumlah yang sama yakni 12 keluarga (0,33%), RW 06 sebanyak 3 keluarga (0,14%), dan RW 01 sebanyak 2 keluarga (0,10%). Terakhir, pada kategori melakukan refresing lebih dari 3 kali dalam setahun terakhir, RW 04 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 18 keluarga (0,86%) dari total jumlah keluarga, diikuti RW 02 dan RW 06 masing-masing sebanyak 12 keluarga (0,57%), RW 05 sebanyak 9 keluarga (0,43%), RW 03 sebanyak 6 keluarga (0,29%), serta RW 07 sebanyak 5 keluarga (0,24%).

DAFTAR PUSTAKA

Barlan, Z. A., Hakim, L., & Sjaf, S. (2019). *Instrumen Memahami Desa*. IPB Press.

Sjaf, S. (2019). *Involusi Republik Merdesa*. IPB Press.

Sjaf, S., Elson, L., Hakim, L., & Godya, I. M. (2020). *Data Desa Presisi*. IPB Press.



IPB University
— Bogor Indonesia —

**UNIT DESA
PRESISI**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat - IPB University**

2020

ISBN 978-623-6047-18-7



9 786236 047187